

**IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MI MUHAMMADIYAH BERAN
KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Disusun Oleh:
Lutfi Lailatul Ma'rifah

NIM 18104090082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Lailatul Ma'rifah

NIM : 18104090082

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MI MUHAMMADIYAH BERAN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO**" merupakan hasil ~~karya~~ atau ~~penelitian~~ saya sendiri dan bukan **plagiasi** dari ~~hasil~~ karya orang lain kecuali pada **bagian** yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penulis akan bertanggung jawab.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Agustus 2023

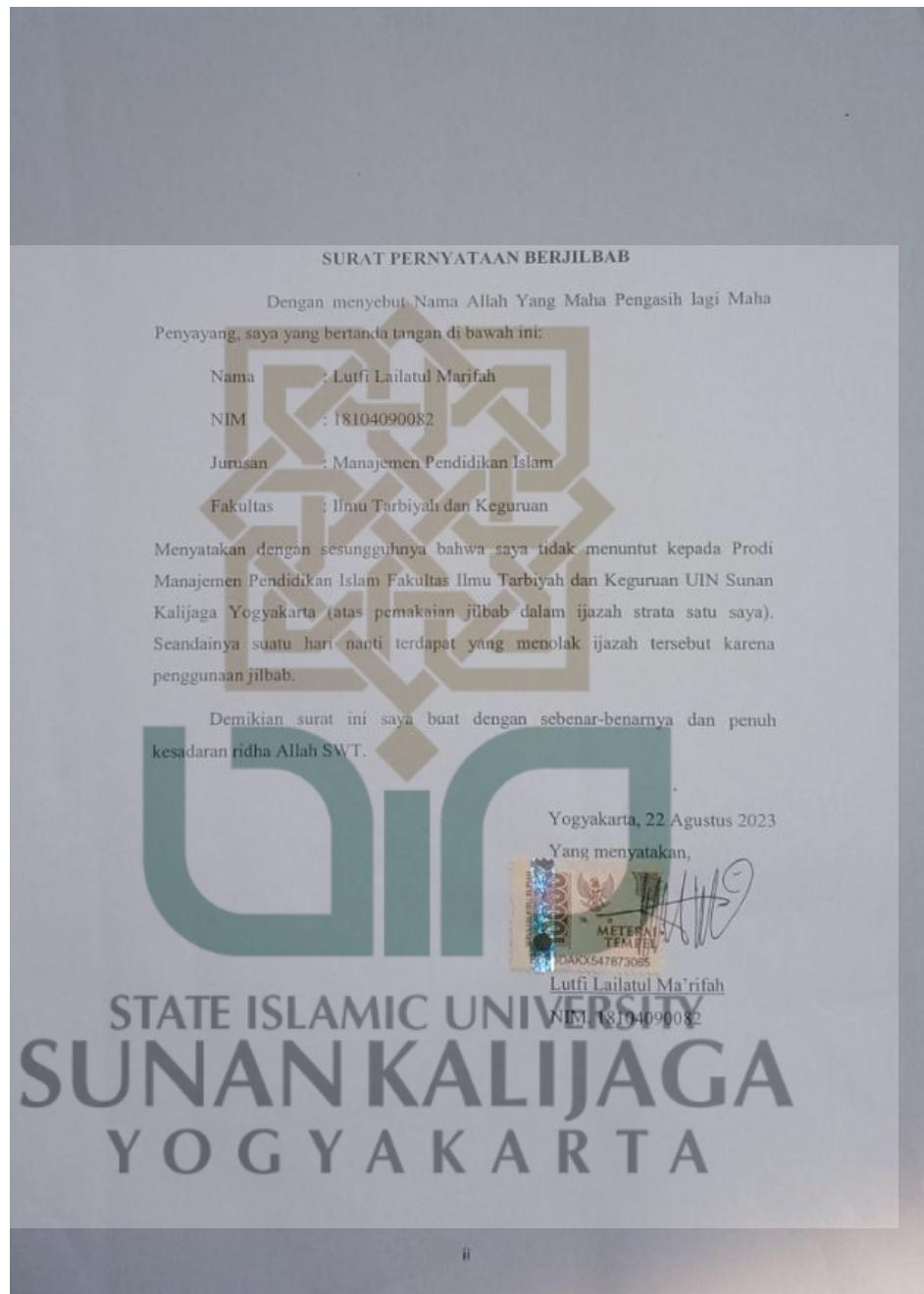
Yang menyatakan,



Lutfi Lailatul Ma'rifah

NIM: 18104090082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfi Lailatul Marifah

NIM : 18104090082

Judul Skripsi : Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi,

Irwanto, M.Pd.

NIP. 19900907 201903 1 009

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Mardja Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-980/Un.02/DT/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MI MUHAMMADIYAH BERAN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI LAILATUL MA'RIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090082
Telah diujikan pada : Senin, 24 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

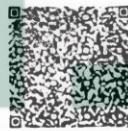
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Irwanto, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 610719000001



Pengaji I
Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc., Ph.D.
SIGNED
Valid ID: 610607912004



Pengaji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6106060670361



Yogyakarta, 24 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6107300098ea

HALAMAN MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَأُنْحِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah.”¹



¹ kemenag RI, “Surat An-Nahl Ayat 97,” kemenag.go.id, n.d., <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=128>.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيُّنَا وَحَبِّنَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى أَلِهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلٰى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo”, sebagai pemenuhan tugas akhir Program Studi (PRODI) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan hingga saat ini, zaman dimana begitu luasnya keilmuan dan besarnya peluang untuk bisa menjadi umat yang dicintai Allah SWT. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan nasehat serta motivasi kepada peneliti selama menjalani masa studi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan doa, motivasi dan nasehat kepada peneliti.
5. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak motivasi serta dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti menjadi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
7. Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang bersedia memberikan kesempatan peneliti melaksanakan penelitian untuk menggali informasi.
8. Bapak/Ibu Guru MI Muhammadiyah Beran Yang bersedia memberikan informasi.
9. Kedua orang tua yang peneliti cintai ibu Asbiyah dan bapak Wintoro yang selalu mendoakan, mendidik, menasehati, mendukung secara moril dan materi, serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada kira.
10. Kakak Hendri setiawan, S.Pd., danistrinya Kartika Novia Putri, yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.
11. Adik-adik yang peneliti sayangi Aurelia Fitriana dan Nazalal Hikmah Maulida yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penulisan.
12. Teman-teman Aptta Adhigana 2018, Cahyaningrum Maghfiroh, Annisa Rizki Pratiwi, Amri Wahyuni, Windiatul Jannah, terima kasih untuk kebersamaannya selama menempuh pendidikan di Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
13. Teman-teman KKN 105 di Pondok Pesantren Joglo Alit yang memberikan nasehat do'a serta dukungannya.
14. Terimakasih peneliti ucapan kepada pacar terkasih Angga Dwi Firmanto, yang selalu ada menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan motivasinya.
15. Semua pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 25 Juli 2023



Lutfi Lailatul Ma'rifah

18104090082

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv

BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian yang Relevan	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	44
G. Sistematika Pembahasan	54

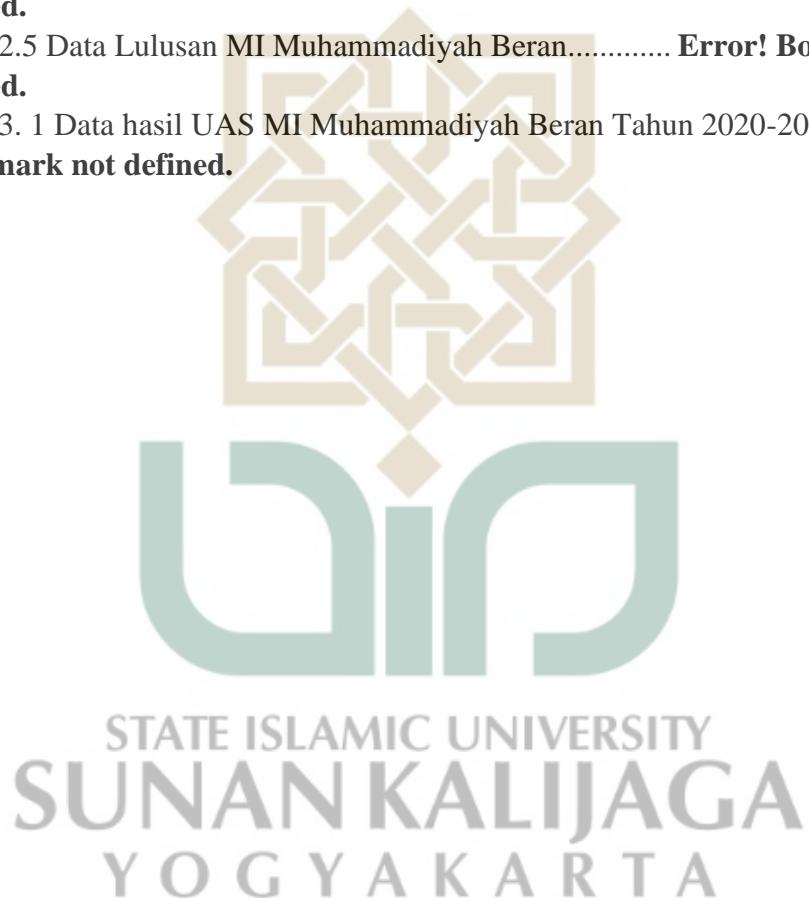
BAB II GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
A. Profil dan Letak Geografis	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah BeranError! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Daya MI Muhammadiyah.....	Error! Bookmark not defined.
F. Ekstrakurikuler	Error! Bookmark not defined.

G. Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
H. Tata Tertib MI muhammadiyah Beran.....	Error! Bookmark not defined.
I. Sasaran	Error! Bookmark not defined.
J. Program.....	Error! Bookmark not defined.
K. Data Lulusan	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.	
A. Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran	Error! Bookmark not defined.
B. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran	Error! Bookmark not defined.
C. Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data kelulusan siswa MI Muhammadiyah Beran TA 2020-2024	6
Tabel 2.1 Data Periodesasi Kepemimpinan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Data Jumlah Guru dan pegawai MI Muhammadiyah Beran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Data Siswa MI Muhammadiyah Beran Tahun 2025-2026	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.4 Data Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Beran.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.5 Data Lulusan MI Muhammadiyah Beran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Data hasil UAS MI Muhammadiyah Beran Tahun 2020-2024	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 struktur Organisasi MI Muhammadiyah Beran**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 1 Juara 1 OSMJT Tingkat Kabupaten Wonosobo.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.2 Juara Renang Gaya Bebas**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.3 Juara Reanang Gaya Dada.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.4 Tata Tertib Madrasahh**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.5 Piala Prestasi Siswa MIM Beran**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.6 kegiatan ekstra panahan**Error! Bookmark not defined.**

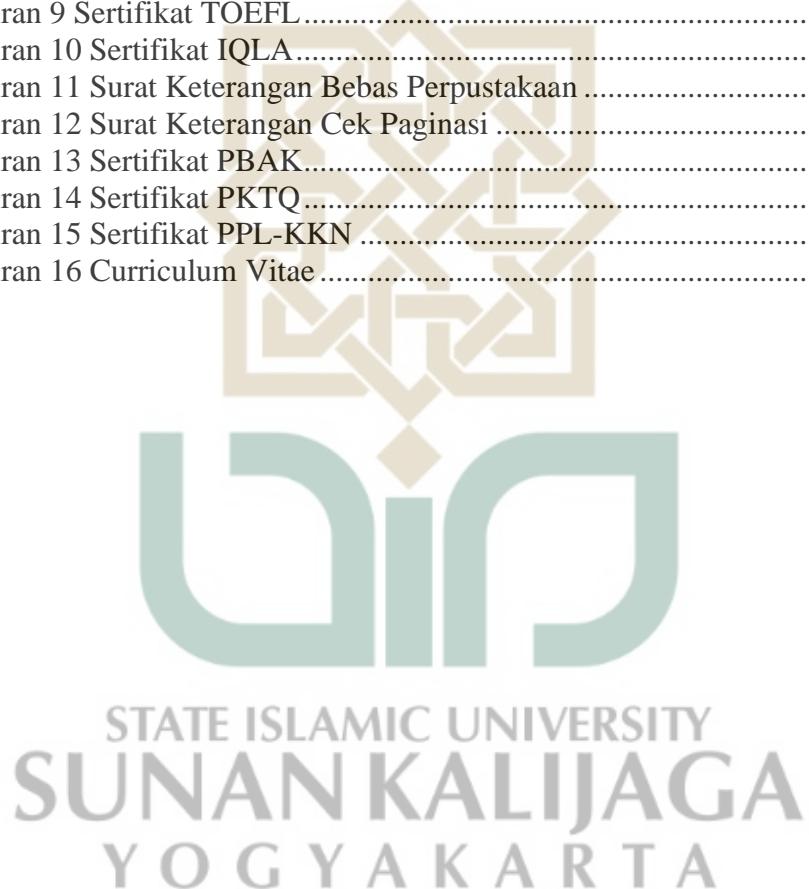
Gambar 3.7 Ruang kelas tampak belakang**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.8 Ruang Kelas Tampak Depan.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	64
Lampiran 3 Dokumentasi.....	84
Lampiran 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	86
Lampiran 5 Surat Bukti Seminar Proposal.....	87
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	88
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 8 Sertifikat ICT	90
Lampiran 9 Sertifikat TOEFL.....	91
Lampiran 10 Sertifikat IQLA.....	92
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	93
Lampiran 12 Surat Keterangan Cek Paginasi	94
Lampiran 13 Sertifikat PBAK.....	95
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ	95
Lampiran 15 Sertifikat PPL-KKN	96
Lampiran 16 Curriculum Vitae	97



ABSTRAK

Lutfi Lailatul Ma'rifah, *Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan peneliti terhadap strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah beran sehingga nilai dan presentase kelulusan siswanya baik dan lulus dengan hasil 100%. Tujuan dari penelitian ini : 1) untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana mutu lulusan di MI Muhammadiyah beran; 2) untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran; 3) untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana implementasi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah di MI Muhammadiyah Beran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kualitas mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah baik dilihat dari prestasi serta testimoni wali murid, selain itu kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah dibekali dengan pemahaman agama, penanaman adab serta tafhidz al quran. Kinerja tenaga pendidik di MI Muhammadiyah Beran juga sudah baik ditandai dengan disiplin waktu serta adanya inovasi dalam pembelajaran; (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah : (a) menonaktifkan ekstrakurikuler bagi kelas 6 pada semester 2 dan lebih memfokuskan pada mata pelajaran yang diujikan, (b) mengadakan ekstrakurikuler bagi kelas 1 sampai 5 untuk menggali potensi siswa; (3) Implementasi yang dilakukan kepala sekolah di MI Muhammadiyah Beran pada point pertama dengan mengadakannya pelatihan pada guru agar mereka menguasai metode pengajaran modern, kemudian adanya program reedial dan bimbingan atau les untuk memberikan tambahan kelas bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan untuk implementasi strategi point ke dua adalah menentukan jenis kegiatan ekstra seperti akademik, seni dan budaya ataupun olahraga. Kemudian, menyusun jadwal kegiatan agar jam pembelajaran tidak terganggu. Menyediakan pelatih, fasilitas dan sarana seperti ruang latihan dan peralatan.

Kata Kunci : Implementasi, Mutu Lulusan, MI Muhammadiyah Beran, Strategi Kepala Sekolah.

ABSTRACT

Lutfi Lailatul Ma'rifah, *Implementation Principal Strategy in Improving Graduate Quality at MI Muhammadiyah Beran, Kepil District, Wonosobo Regency*. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2023.

This research was conducted because of the researcher's interest in the strategy carried out by the principal in improving the quality of graduates at MI Muhammadiyah so that the grades and percentage of student graduation were good and passed with a 100% result. The aims of this research are: 1) to find out and explain how the quality of graduates at MI Muhammadiyah plays a role; 2) to find out and explain how the principal's strategy is in improving the quality of graduates at MI Muhammadiyah Beran; 3) to find out and explain how the implementation of the strategy carried out by the principal at MI Muhammadiyah Beran.

This research is a type of qualitative research using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation methods. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for the validity of the data techniques using technical triangulation and source triangulation.

Based on the results of the research, it can be concluded that: (1) The quality of graduates at MI Muhammadiyah Beran is good in terms of achievements and testimonials from student guardians, besides that the quality of graduates at MI Muhammadiyah Beran has been equipped with religious understanding, cultivation of adab and tafsir of the Koran. The performance of teaching staff at MI Muhammadiyah Beran has also been well marked by time discipline and innovation in learning; (2) The principal's strategy in improving the quality of graduates is: (a) disabling extracurriculars for grades 6 in semester 2 and focusing more on the subjects tested, (b) holding extracurriculars for grades 1 to 5 to explore students' potential; (3) The implementation carried out by the principal at MI Muhammadiyah Beran on the first point by holding training for teachers so that they master modern teaching methods, then there is a reedial program and guidance or tutoring to provide additional classes for students who have difficulty in learning. The implementation of the second point strategy is to determine the type of extra activities such as academic, arts and culture or sports. Then, arrange a schedule of activities so that learning hours are not disturbed. Provide trainers, facilities and such as practice rooms and equipment.

Keywords: Implementation, MI Muhammadiyah Beran, Principal Strategy, Quality of Graduate



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Pendidikan selalu menjadi pusat harapan pengembangan individu dan masyarakat. Pendidikan adalah alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, serta membantu generasi untuk berbuat banyak demi keuntungan bersama. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Permendiknas No. 19 Tahun 2007 pasal 1 memberikan penjelasan bahwa setiap institusi pendidikan memiliki kewajiban untuk memenuhi standar pengelolaan pendidikan nasional yang mencakup beberapa aspek, yaitu perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, sistem informasi manajemen dan penilaian khusus. Pengelolaan pendidikan dalam kerangka ini bertujuan untuk mengoptimalkan, memajukan, menggerakkan, dan menjaga sumber daya pendidikan secara simbang dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kerja sama yang efektif.

Pendidikan saat ini mengalami pergeseran munuju pangsa pasar global, sebuah pasar yang efisien dan terbuka yang mencakup wilayah tanpa batasan. Globalisasi secara alami menjadi tren yang merasuki semua jenis organisasi, termasuk bisnis, sosial dan pendidikan. Negara-negara yang enggan untuk berpartisipasi dalam upaya mencapai efisiensi dan

² Peraturan Pemerintah RI, “Undang -Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1” (Jakarta, 2003).

transparansi akan menghadapi risiko tertinggal karena terjebak dalam dinamika perubahan yang tak terhindarkan.

Pendidikan selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan, salah satunya adalah isu kualitas, seperti pengajaran, pencapaian siswa, bimbingan dan pelatihan guru, serta kualitas tenaga pendidik itu sendiri. Tingkat kualitas ini erat kaitannya dengan kemampuan manajerial kepala sekolah, keterbatasan anggaran, fasilitas, sarana pendidikan, sumber belajar, lingkungan belajar, serta dukungan berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan. Semua kekurangan dalam komponen-komponen pendidikan ini dapat berdampak pada tingkat kelulusan yang rendah. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, sehingga terbentuk guru-guru yang profesional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Mutu lulusan atau kualitas lulusan merupakan dasar untuk menciptakan individu yang berkualitas dan kompeten, sehingga perlu ada upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkannya. Namun, kenyataanya upaya-upaya ini belum sepenuhnya terealisasi dengan optimal atau memuaskan. Kualitas dalam konteks pendidikan diartikan sebagai tingkat layanan yang harus mampu memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai pihak yang terlibat, dengan fokus utama pada peserta didik. Kualitas pendidikan terus berubah seiring dengan tuntutan yang berkembang terhadap hasil pendidikan, terutama lulusan yang harus mengikuti kemajuan dalam teknologi dan pengetahuan. Oleh karena itu, sekolah harus terus meningkatkan kualitas lulusan agar mereka memiliki daya saing yang tinggi.³

Semakin banyak lulusan sekolah yang melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi tiap tahunnya, namun kemampuan mereka dalam menghadapi ujian umumnya masih rendah sehingga hanya sedikit yang

³ kompri, *Manajemen Pendidikan 1*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

diterima dan dapat melanjutkan pendidikan mereka. Oleh karen itu, mutu pendidikan sering kali dinilai berdasarkan kualitas lulusan, yang juga sering dinilai dari prestasi akademik mereka, termsuk sejauh mana lulusan mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Ini merupakan tantangan bagi sekolah untuk terus meningkatkan mutu lulusan mereka.⁴

Pemerintah di berbagai daerah juga semakin intens meminta setiap lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan mutu yang tinggi. Keunggulan ini dapat diharapkan mencakup semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Dengan memiliki lulusan yang berkualitas, maka peserta didik akan memiliki kemampuan bersaing yang lebih baik untuk diterima di sekolah unggulan baik di wilayahnya sendiri maupun di luar wilayahnya. Upaya serius dari setiap sekolah untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah salah satu langkah untuk mengurangi angka ketidaklulusan yang terjadi di setiap sekolah.⁵

Upaya untuk meningkatkan mutu lulusan sangat terkait dengan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah. Wahjosumidjo menjelaskan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam mengarahkan aktivitas sekolah menuju pencapaian tujuan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan, pertama kepala sekolah berfungsi sebagai kekuatan sentral yang memimpin dan mendorong seluruh aktivitas di sekolah. Kedua, kepala sekolah harus memahami fungsi dan tugas mereka untuk memastikan keberhasilan sekolah, serta harus peduli terhadap staf dan siswa di sekolah tersebut.⁶

⁴ Indah Eka Sari and Muh Hasyim Rosyidi, "MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan) STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMK IDHOTUN NASYI'IN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN KALITENGAH KABUPATEN LAMONGAN," *MUDIR : Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 22–31, <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>.

⁵ Engla Asmi and Chalid Sahuri, "Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik," *Jurnal Kebijakan Publik* 4, no. 1 (2013): 51–56.

⁶ ilma susanti, "Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMKN 1 Batusangkar" (IAIN Batusangkar, 2018).

Mutu lulusan adalah hasil dari upaya kepala sekolah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan kemampuan untuk bersaing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Strategi kepala sekolah merupakan proses perencanaan yang digunakan kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Selain itu, setrategi kepala sekolah juga diformulasikan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sekolah agar menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas.

Salah satu contoh lembaga pendidikan yang memiliki kepemimpinan yang kuat adalah MI Muhammadiyah Beran. Hasil observasi menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Beran memiliki program pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan akademik, penerapan budaya disiplin dan pembentukan karakter.⁷ selain itu adanya program paguyuban wali murid serta forum diskusi guru untuk membahas solusi atas masalah yang dihadapi, mengadakan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa, serta adanya program beasiswa bagi siswa yang kurang mampu.⁸ Kepala sekolah MI Muhammadiyah Beran berperan penting dalam menentukan kebijakan sekolah dan menerapkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan. Di bawah kepemimpinan Bapak Bustanul Arifin sejak tahun 2018, visi dan misi sekolah diorientasikan pada menciptakan generasi muslim yang berakhlakul karimah, mencintai Al-Quran, dan memiliki prestasi. Salah satu keunggulan skolah ini adalah program mengaji dan penekanan pada adab, yang dijalankan secara rutin sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari.

Melalui observasi awal di MI Muhammadiyah Beran, terlihat bahwa tingkat kelulusan sudah baik dengan 100% siswa lulus dengan ujian nasional dan rata-rata nilai yang tinggi. Hal ini mencerminkan evektivitas strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu

⁷ Hasil obsevasi dengan BA selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah Beran pada bulan Maret 2025

⁸ Hasil observasi dengan BA selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah beran pada bulan Maret 2025

lulusan di MI Muhammadiyah Beran. Kepala sekolah juga terlibat aktif dengan guru-guru dalam usaha meningkatkan mutu, dengan merencanakan baik input, output, dan proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Beran. Berikut peneliti paparkan rekap kelulusan siswa di MI Muhammadiyah Beran tahun 2020-2024:

No.	Tahun Pelajaran	Siswa		Jumlah	%
		L	P		
1.	2020-2021	16	16	32	100%
2.	2021-2022	20	13	33	100%
3.	2022-2023	25	19	44	100%
4.	2023-2024	23	22	45	100%
5.	2024-2025	20	27	47	100%

Tabel 1.1 data kelulusan siswa MI Muhammadiyah Beran TA 2020-2024⁹

Dari tabel yang telah disajikan oleh peneliti, dapat terlihat bahwa tingkat kelulusan di MI Muhammadiyah Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo selalu mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024.

Peneliti memiliki beberapa alasan untuk memilih MI Muhammadiyah Beran sebagai objek penelitian. Salah satu alasan utamanya adalah karena sekolah ini memiliki catatan kelulusan yang baik, dengan beberapa lulusannya melanjutkan studi ke pondok pesantren dan SMP/MTS favorit. Selain itu, guru-guru di sekolah ini dikenal kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat dengan baik memahami materi yang dianjurkan. MI Muhammadiyah Beran juga memberikan penekanan pada disiplin waktu dan pembentukan karakter positif dalam setiap proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini, yang pada akhirnya berkontribusi pada tingkat kelulusan siswa yang baik dan memuaskan. Berdasarkan fenomena ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implemetasi Strategi Kepala Sekolah**

⁹ Hasil dokumentasi dengan ibu TDY selaku bagian kurikulum pada bulan desember 2022

dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
3. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dan menjelaskan tingkat kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di MI Muhammadiyah Beran di lapangan. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keahlian peneliti, yang dapat diaplikasikan dalam praktik ilmiah dan dijadikan referensi dalam penelitian yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan pemahaman ilmiah terkait mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten

Wonosobo dan berpotensi menjadi kontribusi berharga dalam literatur akademis tentang topik terebut.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian-penelitian lain yang relevan dengan topik yang sama atau serupa.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusia.
- 2) Sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan, kepala sekolah diharapkan dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini untuk melakukan perbaikan pada rangkaian aktivitas yang belum berjalan secara efektif dan sistematis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.
- 3) Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada sekolah mengenai aspek-aspek pengelolaan mutu pendidikan, khususnya mutu lulusan, sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah dengan baik.
- 4) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi MI Muhammadiyah Beran untuk lebih mengembangkan mutu lulusan yang lebih baik di masa depan.
- 5) Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam bekerja sama untuk meningkatkan mutu lulusan.
- 6) Bagi penulis, penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian sejenis telah dilakukan sebelumnya, dan telah ada banyak literatur yang membahas topik tersebut. Oleh karena itu, melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menjadi sangat penting. Tinjauan literatur dilakukan untuk memahami perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat menghindari pengulangan temuan yang telah ada. Beberapa hasil tinjauan literatur terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Yogyakarta” yang disusun oleh Fika Amini, seorang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2020, merupakan sebuah penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan yang bersifat demokratis dan karismatik.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah memiliki dampak positif terhadap tingkat mutu lulusan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini juga tercermin dalam prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Mereka berhasil meraih prestasi tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional.¹⁰

2. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Mutu Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta” yang disusun oleh Tria Wulandari, seorang mahasiswa pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2021,

¹⁰ fika amini, “GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MAN 1 YOGYAKARTA” (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

merupakan sebuah penelitian skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Upaya meningkatkan mutu lulusan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Surakarta dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Proses perencanaan melibatkan peningkatan mutu lulusan dalam aspek akademik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sementara itu, proses pelaksanaan meliputi pendampingan dan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui berbagai program seperti program P3KMI, SKL ibadah, SKL komputer, bilingual, pelatihan, career development program, praktik pengalaman lapangan (PPL), dan magang TPA.
- b. Hasil yang dicapai melalui proses perencanaan dan pelaksanaan ini mencakup kemampuan lulusan untuk menghasilkan karya ilmiah, memiliki kompetensi dalam mengajar, mampu memahami Al-Quran, memiliki pemahaman yang baik tentang aspek keislaman, mampu menggunakan teknologi sesuai perkembangan, memiliki kemampuan berbahasa asing, dan memiliki ketrampilan dalam mengelola lembaga pendidikan.

Penelitian ini memberikan wawasan bagaimana meningkatkan mutu lulusan dalam program studi PAI di IAIN Surakarta melalui perencanaan dan pelaksanaan yang komprehensif.¹¹

3. Skripsi yang berjudul “Manajemen Strategis Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Modern Islam “Assalam Surakarta Jawa Tengah” yang ditulis oleh Muhimatul ‘Aliyah, seorang mahasiswa pascasarjana dari Fakultas Tarbiyah dan

¹¹ tria wulandari, “Peningkatan Mutu Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018, merupakan sebuah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan manajemen straregis penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas lulusan melibatkan beberapa tahapan. Pertama, perumusan visi dan misi yang disesuaikan dengan visi dan misi PPMI Assalaam. Selanjutnya, dibuat *key performance indicator* (KPI) sebagai indikator program kerja Unit Pengelola Mutu (UPM). Tahap berikutnya adalah asesment organisasi, yang meliputi pemecahan pekerjaan, pembagian tugas, penyatuan pekerjaan, koordinasi, dan monitoring, serta reorganisasi. Terakhir, perumusan tujuan khusus yang berdasarkan pada tujuan PPMI Assalaam, dan penentuan strategis dengan memanfaatkan strategi fungsional yang mencakup seluruh area fungsional UPM PPMI Assalaam.
- b. Implementasi manajemen strategis penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas lulusan dilakukan melalui berbagai program kerja. Ini termasuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, pembinaan kelas XII atau santri kelas 6, penjaminan standar mutu lulusan pendidikan, dan penguatan manajemen melalui koordinasi dengan pihak internal seperti pengurus UPM, unit sekolah, dan kesantrian, serta dengan pihak eksternal seperti ketua MGMP, auditor internal, dan pimpinan tertinggi.
- c. Pengendalian manajemen strategis UPM melibatkan penetapan standar mutu, pengukuran, studi, dan tindakan koreksi. Ini dilakukan melalui kegiatan audit dan supervisi terhadap kegiatan sekolah dan kesantrian.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen strategis penjaminan mutu digunakan untuk

meningkatkan kualitas lulusan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta, Jawa Tengah¹². Penelitian berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang”, yang dilakukan oleh Nova Septi Nazilatul Ula, Muhammad Hanief, dan Muhammad Sulistiono, mahasiswa PGMI Universitas Islam Malang pada tahun 2020, merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah melakukan perencanaan untuk meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah.; 2) menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.; 3) memperhatikan persiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.; 4) memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan melibatkan langkah-langkah seperti berikut: 1) meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan dan pengembangan.; 2) mensosialisasikan program dan menjalin kerja sama dengan wali murid untuk mencapai tujuan bersama.; 3) mengembangkan dan memperbaiki sarana serta prasarana yang mendukung proses pembelajaran.; 4) mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang jelas dan terukur.; 5) melakukan pembinaan terhadap siswa termasuk penambahan jam mata pelajaran, menerapkan kegiatan ekstrakurikuler, dan pembentukan karakter siswa.

¹² Muhibatul 'Aliyah, “Manajemen Strategis Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Modern Islam “Assalaam Surakarta Jawa Tengah”” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

- c. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang dilakukan dengan cara yang serupa dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Ini melibatkan evaluasi formatif dalam bentuk proyek dan produk serta evaluasi sumatif terhadap rekam jejak sikap dan perlaku siswa.¹³
4. Penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Idhotun Nasyi’in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan,” yang disusun oleh Indah Eka Sari dan Muh. Hasyim Rosyidi dari Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan pada tahun 2021, merupakan penelitian berpendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi’in mencakup beberapa aspek, antara lain: 1) meningkatkan sumber daya guru agar memiliki kompetensi yang baik; 2) memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran; 3) mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan perkembangan peserta didik; 4) meningkatkan mutu pembelajaran dengan berbagai metode dan strategi pengajaran; 5) menyusun program-program yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.
 - b. Evaluasi atas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dilakukan melalui langkah-langkah berikut: 1) Pegawasan atau pengontrolan pelaksanaan setiap program atau kegiatan.; 2) Rapat dengan penanggung jawab program untuk

¹³ Nova Septi Nazilatul Ula, Muhammad Hanief, and Muhammad Sulistiono, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang,” *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): 153–60.

mendiskusikan pelaksanaan kegiatan.; 3) Melaporkan pelaksanaan kegiatan atau program tersebut.; 4) Menyampaikan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program atau kegiatan.; 5) Mengadakan diskusi untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan program atau kegiatan tersebut.¹⁴

E. Kerangka Teori

1. Konsep Strategi Kepala Sekolah

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah konsep yang relevan dan berpenbaruh dalam perkembangan peradaban. Sejak sekitar tahun 1989-an, konsep ini diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mata kuliah manajemen strategik, yang sering menjadi mata kuliah terakhir dalam program bisnis di Amerika Serikat. Asal usul kata “strategi” dapat ditelusuri ke bahasa Yunani, yaitu “*strategos*”, yang terbentuk dari kata “*stratos*” yang berarti tentara, dan akhiran “-ag” yang berarti memimpin. Dengan kata lain, strategi awalnya mengacau pada ilmu tentang bagaimana seorang jendral memimpin dan mengatur tindakan dalam pertempuran atau pelaksanaan tugasnya. Menurut definisi dari Chandler, strategi adalah proses menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang suatu entitas bisnis atau perusahaan (enterprise) dalam mengadopsi serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵

Selanjutnya Barry menjelaskan bahwa:

¹⁴ Eka Sari and Hasyim Rosyidi, “MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan) STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMK IDHOTUN NASYI’IN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN KALITENGAH KABUPATEN LAMONGAN.”

¹⁵ AYI AHADIAT, “MANAJEMEN STRATEGIK TINJAUAN TEORITIKAL MULTIPERSPEKTIF,” 2010, <http://indonesian-strategic-management.blogspot.com>.

Strategy is a plan of what an organization intends to be in the future and how it will get there. Tedjo Tripomo mengartikan definisi tersebut sebagai berikut, “strategi adalah suatu rencana yang merincikan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di masa depan (visi) dan bagaimana langkah-langkah untuk mencapai keadaan yang diinginkan tersebut (perjalanan)”. Sementara itu, Hill dalam berpendapat yang dikutip oleh Rangkuti menjelaskan bahwa strategi lebih menekankan aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan manufaktur dan pemasaran dalam konteks bisnis. Selain itu, Clausewitz menggambarkan strategi sebagai seni yang menggunakan pertempuran sebagai sarana untuk memenangkan perang secara keseluruhan.¹⁶

Lashway menjelaskan bahwa strategi adalah suatu pola perilaku yang sengaja dirancang untuk mencapai kerja sama antara para anggota organisasi, dalam mencapai tujuan. Setiap strategi memiliki perspektif yang berbeda terhadap sekolah, memberikan pemahaman unik, dan melibatkan tindakan yang khusus untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁷

Hamel dan Prahalad menungkapkan bahwa strategi merupakan serangkaian tindakan yang bersifat bertahap dan terus menerus, yang didasarkan pada pemahaman akan apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Dengan kata lain, strategi selalu mengawali dari visi tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan, bukan hanya merespons apa yang terjadi saat ini. Dalam era dimana pasar mengalami inovasi yang cepat dan pola konsumen berubah, penting bagi perusahaan untuk

¹⁶ Mgs H Nazarudin, *MANAJEMEN STRATEGIK*, 2020.

¹⁷ Syafarudin, *Kepemimpinan Pendidikan Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah*, ed. Monalisa, 1st ed. (Depok: Rajawali Printing, 2019).

mengidentifikasi kompetensi inti (*core competencies*) yang diperlukan dalam bisnis mereka.¹⁸

Sama seperti konsep strategi dalam teori Blue Ocean Stratrgy, teori BOS ini adalah pendekatan tentang bagaimana perusahaan dapat menciptakan suatu wilayah yang tidak terdisrupsi, sehingga menjadikan persaingan tidak lagi relevan. Menurut W.Chan Kim dan Renee Mauborgne, Blue Ocean Strategy adalah konsep yang berkaitan dengan cara menciptakan pasar yang belum dieksplorasi sebelumnya, yang dapat menghasilkan permintaan baru dan peluang pertumbuhan yang sangat menguntungkan.¹⁹ Secara pokok, BOS bukanlah suatu strategi untuk menang dalam persaingan, melainkan suatu pendekatan untuk keluar dari arena persaingan dengan menciptakan suatu ruang pasar yang baru, sehingga menjadikan pesaing dan persaingan menjadi tidak relevan. Penting untuk dicatat bahwa kunci utama dari blue ocean strategy adalah inovasi nilai. Konsep inovasi mencakup bagaimana menciptakan perbedaan yang unik dan pada saat yang sama mengendalikan biaya. Langkah-langkah utama dalam kerangka kerja blue ocean strategy melibatkan eliminasi dan pengurangan elemen-elemen yang menjadi fokus persaingan dalam industri, dengan tujuan utama penghematan. Selanjutnya, langkah ini diikuti dengan penambahan dan peningkatan elemen-elemen yang belum ditawarkan oleh industri, dengan tujuan mencapai diferensiasi yang akhirnya akan meningkatkan nilai bagi pembeli.²⁰

¹⁸ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik : Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis, Dan Praktis Bisnis*, 1st ed. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010).

¹⁹ Lis Sintha, "Analisia Ilmiah Keuangan & Perbankan," *JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN* 1 (2013): i–97, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>.

²⁰ Sintha.

b. Konsep Kepala Sekolah

1) Pengertian Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan sebuah fenomena alam yang telah lama hadir dalam perilaku manusia sebagai makhluk yang dibina. Kepemimpinan dapat terjadi di mana saja dan dalam situasi apapun. Sebagaimana kepemimpinan yang terjadi dalam interaksi kepala sekolah dengan pendidik, staf dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Menurut Andi Hermawan dalam buku penguatan kepemimpinan melayani kepala sekolah menyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.²¹

Kepala sekolah memegang peranan ganda sebagai pemimpin dan pengelola yang memiliki dampak besar pada perkembangan sekolah di berbagai aspek kehidupan. Kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah sangat memengaruhi efektivitas kepemimpinan mereka.

Lebih lanjut, dalam definisi kepala sekolah sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola berbagai tingkat pendidikan, termasuk Taman Kanak-kanak (TK), Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah

²¹ Andi Hermawan, *Penguatan Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah*, ed. endang susilowati, 1st ed. (Bogor: Bukit Mas Mulia, 2021).

Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia Luar Biasa.²²

Kesimpulannya, peran kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap arah dan kinerja suatu organisasi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan program-program di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kepala sekolah dapat memotivasi guru-guru dan memperkuat budaya sekolah dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam hal mutu lulusan.

c. Tahap Penyusunan Strategi

Penyusunan rencana strategis pendidikan dapat dibagi menjadi tiga tahap, yakni (1) diagnosis, (2) perencanaan, dan (3) pembuatan dokumen rencana. Tahap diagnosis dimulai dengan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan sebagai dasar analisis. Analisis lingkungan internal dilakukan untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan pendidikan. Sebaliknya, analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin muncul dalam penyelenggaraan pendidikan.²³

Tahap perencanaan dimulai dengan menentukan visi dan misi. Visi adalah representasi dari keadaan yang diharapkan di masa depan, sementara misi ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas eksternal yang diberikan kepada organisasi dan aspirasi internal yang berkaitan dengan visi masa depan serta situasi saat ini. Tahap pengembangan dirumuskan berdasarkan misi yang diterima dan untuk mengatasi isu-isu strategis yang ada. Strategi pengembangan diatur dalam urutan yang sesuai dengan isu-isu utama. Dalam perumusan strategi, pengembangan dapat dikategorikan ke dalam kelompok strategi,

²² permendikbud, "NO. 6 Tahun," 2018.

²³ Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan*, 1st ed. (PT Penerbit IPB Press, 2014).

dengan tiga tingkat rincian strategi yang meliputi strategi utama, sub-strategi dan rincian strategi.²⁴

Tahap pembuatan dokumen disusun dengan singkat agar mudah dipahami dan dapat diimplementasikan oleh tim manajemen dengan fleksibilitas. Pembuatan dokumen ini bisa dimulai setelah hasil analisis telah diperoleh. Dokumen ini akan diselesaikan secara final setelah semua keputusan atau perumusan telah disetujui oleh semua pihak yang terlibat.²⁵

d. Perencanaan Strategi

Menurut pandangan yang dikutip oleh Hamdikumuro dari Kaufman, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proyeksi mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai proyeksi, perencanaan melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi, menginventarisasi, dan memprioritaskan kebutuhan berdasarkan tingkat urgensi, memberikan spesifikasi yang lebih terperinci mengenai hasil yang diharapkan, menentukan persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi untuk setiap kebutuhan, serta mengenali berbagai alternatif, strategi, dan target yang relevan untuk pelaksanaannya.²⁶

Perencanaan strategis merujuk pada hubungan yang ada antara kekuatan internal dan kebutuhan eksternal. Dalam konteks ini, strategi mencakup aspek analisis kebutuhan, proyeksi masa depan, peramalan, pertimbangan ekonomi dan finansial, serta rincian rencana tindakan. Rowe menjelaskan bahwa strategi harus dikelola dengan baik karena “ini bukan hanya tentang pemahaman lingkungan kompetitif, alokasi sumber daya, restrukturisasi

²⁴ Somantri.

²⁵ Somantri.

²⁶ Somantri.

organisasi, dan pelaksanaan rencana, tetapi juga melibatkan pengendalian proses manajemen”.²⁷

Proses perencanaan strataegis adalah bagian dari model manajemen strategis. Berikut beberapa cara mendefinisikan perencanaan strategis:

- 1) Perencanaan adalah proses berpikir tentang masa depan, di mana rencana adalah hasil dari pemikiran tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang.
- 2) Perencanaan adalah upaya untuk mengontrol apa yang akan terjadi di masa depan; dengan kata lain, perencanaan adalah bentuk pengendalian terhadap masa depan.
- 3) Perencanaan adalah bentuk pengambilan keputusan, di mana rencana adalah hasil dari pemilihan tindakan-tindakan dasar.
- 4) Perencanaan adalah pengambilan keputusan yang terintegrasi, di mana rencana merupakan hasil dari keputusan-keputusan yang saling terhubung.
- 5) Perencanaan adalah prosedur resmi untuk menghasilkan hasil yang terstruktur, dalam bentuk sistem keputusan yang terintegrasi.²⁸

Dari rangkuman definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses pengambilan keputusan yang terstruktur dan terorganisir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan ini juga mencakup langkah-langkah yang harus diambil untuk mewujudkannya.

Proses perencanaan pada dasarnya terdiri dari empat tahap:

²⁷ Hindun Hindun, “PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN,” *OAI-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sultan Thaha SaifuddinAl-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sultan Thaha Saifuddin*, 2015.

²⁸ Somantri, *Perencanaan Pendidikan*.

- 1) Menetapkan tujuan: perencanaan dimulai dengan membuat keputusan mengenai kegiatan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik sangat penting, karena tanpa tujuan yang jelas, penggunaan sumber daya akan menjadi tidak efisien.
- 2) Merumuskan situasi saat ini: memahami posisi perusahaan atau organisasi dari tujuan yang ingin dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang sangat penting. Rencana dan tujuan selalu terkait dengan masa depan, jadi pemahaman tentang situasi saat ini penting.
- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan: ia melibatkan pengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang dapat mendukung atau menghambat tujuan organisasi.
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian tindakan: tahap terakhir melibatkan pengembangan berbagai alternatif tindakan untuk mencapai tujuan. Alternatif-alternatif ini dievaluasi, dan yang terbaik dipilih sebagai langkah yang paling memuaskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

e. Konsep Implementasi dan Evaluasi Strategi

1) Implementasi Strategi

Sebuah strategi dipilih dari berbagai alternatif setelah dilakukan analisis dan pertimbangan yang cermat, dan kemudian dijalankan dalam kurun waktu tertentu. Faktanya, efektivitas

²⁹ Somantri.

suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran dilingkungan eksternal dapat bervariasi dalam tingkat dan intensitas yang terkadang sulit diprediksi sebelumnya. Strategi selalu berorientasi ke masa depan, karena pemilihan strategi umumnya bergantung pada asumsi-asumsi yang digunakan oleh perencana strategi, dengan pemahaman bahwa semua peristiwa dan faktor yang memengaruhi pelaksanaan strategi dapat diperhitungkan dengan baik.

Implementasi adalah tahap di mana rencana-rencana yang telah dirumuskan dalam perencanaan strategi dijalankan. Menurut pendapat Hungerda Wheelen, “implementasi strategi adalah proses di mana manajemen mengubah strategi dan kebijakan menjadi tindakan konkret melalui pengembangan program-program, alokasi anggaran, dan prosedur-prosedur.³⁰

a) Program

Program adalah pernyataan aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan yang telah dibuat sekali.

b) Anggaran

Anggaran adalah representasi program dalam bentuk nilai uang, yang menggambarkan rincian biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk perencanaan dan pengendalian.

c) Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang secara terperinci menjelaskan bagaimana suatu tugas atau pekerjaan harus diselesaikan.

³⁰ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*, 1st ed. (sidoarjo: UIN SA Press, 2015).

Implementasi manajemen strategi memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Implementasi ini penting agar strategi yang telah dirumuskan tidak hanya berupa dokumen tertulis, melainkan juga diwujudkan dalam tindakan nyata. Ini berperan penting dalam perencanaan strategis untuk memastikan bahwa arah yang telah ditetapkan dapat dicapai, dan anggota organisasi dapat berhasil bekerja dalam mendukungnya.³¹

Proses implementasi sangat dipengaruhi oleh berbagai analisis yang dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan proses tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai analisis-analisis tersebut:

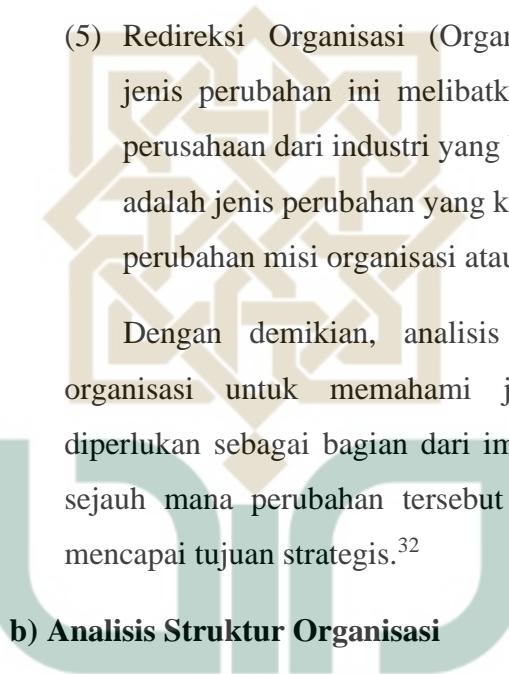
a) Analisis Perubahan

Tahap awal dalam proses implementasi strategi, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang sejauh mana organisasi perlu mengalami perubahan agar dapat berhasil dalam melaksanakan strategi yang telah dirumuskan.

Analisis perubahan mencakup penilaian terhadap apakah perubahan diperlukan atau tidak dalam perusahaan sebagai hasil dari perumusan strategi. Ini dapat dibagi menjadi beberapa pola dengan karakteristik masing-masing:

- (1) Kontinuitas (tidak ada perubahan yang signifikan): terjadi ketika strategi yang digunakan adalah kelanjutan dari strategi sebelumnya.
- (2) Perubahan Rutin (*Routine Change*): ini adalah perubahan yang dilakukan oleh organisasi untuk menarik lebih banyak pelanggan dengan tetap dalam kerangka strategi yang ada.

³¹ Kholis.

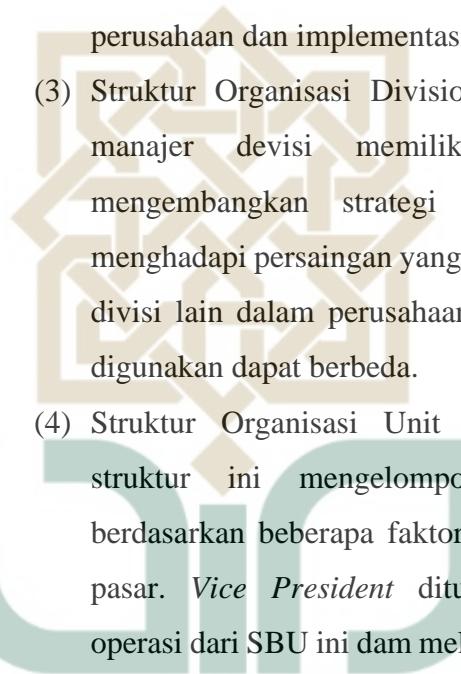
- 
- (3) Perubahan Terbatas (*Limited Change*): terjadi ketika organisasi menawarkan produk baru kepada pelanggan baru dalam kategori produk yang sama.
 - (4) Perubahan Radikal (*Radical change*): melibatkan restrukturisasi besar-besaran dalam organisasi, seringkali terjadi dalam konteks merger dan akuisisi, tetapi masih dalam industri yang sama.
 - (5) Redireksi Organisasi (Organizational Redirection): jenis perubahan ini melibatkan merger dan akuisisi perusahaan dari industri yang benar-benar berbeda. Ini adalah jenis perubahan yang kompleks dan melibatkan perubahan misi organisasi atau lembaga pendidikan.

Dengan demikian, analisis perubahan membantu organisasi untuk memahami jenis perubahan yang diperlukan sebagai bagian dari implementasi strategi dan sejauh mana perubahan tersebut perlu dilakukan untuk mencapai tujuan strategis.³²

b) Analisis Struktur Organisasi

Dalam analisis mengenai struktur organisasi, terdapat dua jenis dasar struktur organisasi yang perlu diperhatikan. Pertama, struktur organisasi formal, yang mencerminkan hubungan yang direncanakan oleh manajemen dan biasanya dinyatakan dalam bentuk diagram. Kedua, struktur organisasi informal, yang melibatkan hubungan sosial berdasarkan persahabatan atau kepentingan bersama antara anggota organisasi. Dalam praktiknya, ada lima jenis struktur organisasi yang umumnya digunakan:

³² Radjab Enny, *Manajemen Strategi*, 1st ed. (makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

- 
- (1) Struktur Organisasi Sederhana: struktur organisasi sederhana hanya memiliki dua tingkat, yaitu pemilik dan pekerja.
 - (2) Struktur Organisasi Fungsional: dalam struktur organisasi fungsional, setiap manajer bertanggung jawab atas satu fungsi khusus dalam perusahaan yang berkontribusi secara kolektif untuk mencapai tujuan perusahaan dan implementasi strategi.
 - (3) Struktur Organisasi Divisional: dalam struktur ini, manajer divisi memiliki kewenangan untuk mengembangkan strategi bisnisnya sendiri dan menghadapi persaingan yang mungkin berbeda dengan divisi lain dalam perusahaan, sehingga strategi yang digunakan dapat berbeda.
 - (4) Struktur Organisasi Unit Bisnis Strategi (SBU): struktur ini mengelompokkan beberapa divisi berdasarkan beberapa faktor seperti lini produk atau pasar. *Vice President* ditunjuk untuk mengawasi operasi dari SBU ini dan melaporkan langsung kepada CEO .
 - (5) Struktur Organisasi Matriks: struktur ini digunakan untuk memfasilitasi pengembangan dan pelaksanaan berbagai program atau proyek. Setiap departemen dipimpin oleh seorang vice president yang memiliki tanggung jawab fungsional untuk pelaksanaan dan implementasi strategi.

Dengan demikian, jenis-jenis struktur organisasi ini mencerminkan berbagai pendekatan dalam mengorganisasi perusahaan dan mengelola pelaksanaan strategi.³³

³³ Enny.

c) Analisi Budaya Organisasi/Sekolah

Budaya organisasi adalah faktor yang menyebabkan suatu strategi berhasil diimplementasikan di suatu organisasi, sementara strategi yang sama mungkin gagal di organisasi lain dengan kondisi yang serupa. Dengan kata lain, jika tindakan yang diambil untuk melakukan perubahan tidak selaras dengan budaya organisasi, kemungkinan besar akan muncul penolakan, hambatan, atau bahkan kegagalan. Sebaliknya, jika langkah-langkah tersebut cocok dengan budaya organisasi, proses implementasi strategi akan berjalan lebih lancar.

Peterson menjelaskan bahwa budaya sekolah adalah konteks di luar pandangan yang mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, norma-norma, tradisi, dan ritual yang berkembang seiring waktu ketika orang-orang di sekolah bekerja sama. Selain itu, Peterson juga menekankan bahwa budaya sekolah memengaruhi tidak hanya tindakan anggota sekolah, tetapi juga motivasi dan semangat mereka. Dalam sekolah yang efektif, budaya sekolah sering disebut sebagai iklim sekolah, yang merujuk pada bagaimana anggota sekolah berpikir dan bertindak.³⁴

d) Analisi Kepemimpinan

Kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi, membimbing, memberi arahan, dan menggerakkan individu lain agar mereka dapat bekerja bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pemimpin harus menjalankan serangkaian aktivitas,

³⁴ Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*.

termasuk memberikan arahan kepada orang-orang yang terlibat dalam organisasi yang dipimpinnya.³⁵

Menurut Stephen P. Robbins, yang dikutip oleh Abdul Wahab dan Umiarso, “kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi kelompok tertentu menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi sebuah kelompok agar mencapai tujuan tertentu.³⁶

Kepala sekola berperan sebagai individu yang memiliki harapan besar terhadap staf, guru, dan siswa. Oleh karena itu, dalam usaha melaksanakan strategi, penting untuk melakukan analisis gaya kepemimpinan sebagai alat bantu yang signifikan untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi atau sekolah.

Untuk memastikan kesuksesan strategi yang telah dipilih, strategi tersebut harus diimplementasikan dengan cermat melalui:

- (1) Strategi harus dijadikan sebagai panduan untuk aktivitas sehari-hari oleh staf.
- (2) Strategi harus tercermin dalam cara organisasi mengatur aktivitas, nilai-nilai, keyakinan, dan budaya organisasi.
- (3) Manajer harus mengarahkan dan megawasi aktivitas sesuai dengan tujuan perusahaan.³⁷

Ada beberapa langkah yang perlu diambil dalam proses implementasi strategi:

³⁵ Kholis.

³⁶ Kholis.

³⁷ Kholis.

- (1) Mengidentifikasi tujuan tahunan sebagai panduan pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- (2) Mengembangkan strategi fungsional, yang mengartikan strategi umum melalui rencana tindakan di unit-unit organisasi.
- (3) Mengkomunikasikan kebijakan yang akan menjadi panduan bagi manajer operasional dan bawahannya dalam melaksanakan strategi.³⁸

Kepemimpinan memegang peranan sangat penting dan harus diperhatikan dengan teliti dalam implementasi strategi. Gaya kepemimpinan akan memengaruhi cara komunikasi dan proses pengambilan keputusan di organisasi, yang pada akhirnya akan membentuk budaya organisasi.

2) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah fase dalam proses manajemen strategis di mana manajer tingkat atas berupaya memeriksa apakah strategi yang telah dipilih diterapkan dengan benar dan mencapai tujuan perusahaan. Ini melibatkan pengumpulan informasi tentang pelaksanaan rencana bisnis dan kinerjanya, dan kemudian membandingkan informasi tersebut dengan standar yang telah ditetapkan.³⁹

Dalam melakukan evaluasi strategis, penting bagi lembaga pendidikan atau organisasi karena alasan-alasan berikut:

- a) Kondisi dan situasi pasar serta ekonomi terus berubah, dengan perkembangan pasar, perubahan teknologi, dan munculnya pesaing baru.

³⁸ Kholis.

³⁹ Kholis.

- b) Kompleksitas organisasi yang semakin meningkat mengharuskan kontrol yang lebih baik.
- c) Dengan desentralisasi kekuasaan yang semakin meningkat, manajer memerlukan alat untuk memantau aktiivitas dan kinerja bawahannya.⁴⁰

Evaluasi strategi merupakan tahap terakhir dalam manajemen strategis. Evaluasi strategi adalah alat untuk mengumpulkan informasi yang mengindikasikan ketika strategi tidak berfungsi dengan baik. Semua strategi dapat disesuaikan di masa depan karena faktor-faktor internal dan eksternal terus berubah. Tiga kegiatan inti dalam evaluasi strategi adalah (1) meninjau ulang faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi saat ini; (2) mengukur kinerja; (3) mengambil langkah-langkah perbaikan. Drucker berpendapat bahwa tugas utama dalam manajemen strategis adalah melakukan pemikiran holistik terhadap seluruh misi perusahaan.⁴¹

Keunggulan dalam implementasi manajemen strategis dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator berikut:

- a) Profitabilitas

Indikator ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan aktivitas, dengan penggunaan anggaran yang efisien, menghasilkan profitabilitas melalui penghindaran pemborosan.

- b) Produktivitas yang tinggi

Produktivitas yang tinggi mengindikasikan peningkatan jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan (kuantitas), mengurangi kesalahan, meningkatkan kualitas

⁴⁰ Kholis.

⁴¹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, ed. aditya ari christian, 1st ed. (Yogyakarta: andi offset, 2016).

hassil, serta memberikan pelayanan yang memuaskan, baik kepada siswa maupun masyarakat.

c) Posisi kompetitif

Keunggulan ini tercermin dalam penerimaan, penghargaan, dan kebutuhan masyarakat terhadap organisasi. Kompetitivitas ini terutama terlihat dari kualitas produk atau layanan yang memuaskan masyarakat yang dilayani.

d) Keunggulan teknologi

Pencapaian tugas-tugas inti berjalan dengan baik, dengan pelayanan yang cepat, tepat waktu, dan berkualitas tinggi, karena organisasi mampu mengadaptasi kemajuan teknologi.

e) Keunggulan sumber daya manusia (SDM)

Organisasi membangun budaya yang menempatkan manusia sebagai faktor kunci dalam kesuksesan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan sikap anggota terhadap pekerjaannya sangat penting.

f) Iklim kerja yang baik

Indikator ini mencerminkan ubungan kerja, baik yang formal maupun informal, yang berkembang dalam budaya organisasi yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan. Hubungan ini harus harmonis sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing individu di dalam dan di luar jam kerja.

g) Etika dan tanggung jawab sosial

Indikator ini mencerminkan pelaksanaan dan pengembangan etika dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam bekerja, dengan selalu memprioritaskan kepentingan

masyarakat, bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, kelompok, atau organisasi.⁴²

Proses manajemen strategis menghasilkan keputusan dengan dampak signifikan dan jangka panjang. Keputusan satrategis yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian besar, yang sulit untuk diperbaiki. Oleh karena itu, banyak perencana strategis setuju bahwa evaluasi strategi sangat penting dalam kehidupan organisasi. Evaluasi yang dilakukan tepat waktu dapat memberi peringatan kepada manajemen tentang masalah atau potensi masalah sebelum menjadi serius. Namun, evaluasi strategi adalah proses yang kompleks dan sensitif. Terlalu banyak kegiatan evaluasi dapat menghabiskan biaya yang tinggi dan bahkan menjadi kontraproduktif. Evaluasi strategi penting untuk memastikan pencapaian tujuan strategi yang telah di tetapkan.

2. Mutu Lulusan

a. Pengertian Mutu Lulusan

Dari segi etimologi, istilah “mutu lulusan” dapat dipecah menjadi dua kata, yaitu “mutu” dan “lulusan”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “mutu” merujuk pada ukuran yang menilai baik buruk suatu benda, tingkat atau derajat suatu karakteristik (seperti kepandaian atau kecerdasan), dan kualitas.⁴³ Sementara itu, “lulusan”, menurut kamus Besar Basaha Indonesia, adalah sebuah kata yang terbentuk dari kata “lulus” dengan penambahan imbuhan “an”. Ini mengindikasikan bahwa seseorang telah melewati ujian atau merupakan tamatan dari sekolah.⁴⁴ Dalam bahasa Inggris, konsep “mutu” dikenal sebagai “*quality*”, sementara dalam bahasa

⁴² Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*.

⁴³ departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2016).

⁴⁴ Nasional.

Arab, istilah yang digunakan adalah “*juudatun*”.⁴⁵ Menurut definisi lain, kata “mutu” juga merujuk pada “kualitas”. Kualitas atau mutu menggambarkan dan mencakup seluruh karakteristik dari produk atau layanan yang mengindikasikan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.⁴⁶

Dalam konteks sekolah, mutu dianggap sebagai tingkat pencapaian dari standar rancangan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, konsep mutu lebih tepat digambarkan sebagai ‘kualitas tinggi’ atau ‘kualitas yang lebih tinggi bagi siswa’, seperti yang dijelaskan oleh Sallis. Ketika berbicara tentang konsep mutu pendidikan, mutu diukur melalui pencapaian lulusan dan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan.

Adapun konsep mutu menurut Al-Quran dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) QS. Asy’ara ayat 181-182

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُوْنُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ وَرِزْنُوا بِالْقِسْطَاسِ ﴾١٨١﴾

﴿الْمُسْتَقِيمُ ﴾

Artinya: “Sempurnakanlah takaran (ukuran) dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan”. (181) “Dan timbanglah dengan timbangan (ukuran) yang lurus (tepat-benar)”. (182)⁴⁷

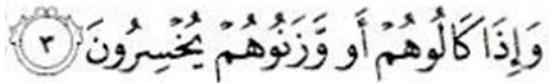
- 2) QS. Al-Muthaffifin 1-3

﴿وَلِلْمُطَّقِفِينَ ١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفِنُونَ ﴾

⁴⁵ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, ed. Abdul Mujab, *SME Technical Paper (Series) MM* (Jakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 1989).

⁴⁶ Tuala.

⁴⁷ kemenag RI, “Surah Asy-Syu’ara’ Ayat 181-182,” [kemenag.go.id](https://kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/26?from=181&to=182), n.d., <https://kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/26?from=181&to=182>.



Artinya: “Kecelakaan besar bagi orang-orang yang curang”.

(1) “Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran (ukuran) dari orang lain mereka meminta dipenuhi”. (2) “Dan apabila mereka menakar atau menimbang (mengukur) untuk orang lain, mereka mengurangi (tidak tepat-benar)”. (3)⁴⁸

Kedua ayat di atas (QS. Asy-Syu’ara: 181-182 dan QS. Al-Muthaffifin: 1-3), memberikan pemahaman bahwa pengukuran terhadap mutu harus didasarkan pada standar mutu yang ada tanpa adanya kecacatan. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, maka pemerintah harus dapat merumuskan standar mutu yang akan menjadi acuan utama dalam sistem evaluasi belajar peserta didik.

Uwes menegaskan bahwa konsep mutu lulusan adalah “deskripsi komprehensif dan karakteristik dari pendidikan yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat”. Dalam hal ini, mutu pendidikan melibatkan semua aspek, mulai dari sumber daya awal hingga hasil akhir pendidikan. Input pendidikan mencakup semua yang diperlukan agar proses pendidikan dapat berjalan, termasuk sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa, serta sumber daya lain seperti peralatan, dana, dan bahan. Input perangkat lunak merujuk pada struktur organisasi sekolah, peraturan hukum, deskripsi pekerjaan, rencana, program dan lain sebagainya. Input harapan-harapan ini mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah dalam proses pendidikannya.

Mutu lulusan adalah hasil akhir dari proses pendidikan yang menjadi bagian dari manajemen mutu pendidikan. Manajemen mutu pendidikan yang efektif adalah ketika mampu menghasilkan lulusan

⁴⁸ kemenag RI, “Surah Al-Mutaffifin Ayat 1-3,” kemenag.go.id, n.d., <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/83?from=1&to=3>.

yang siap pakai, tingkat kelulusan peserta didik tinggi, dan banyak lulusan yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti yang diungkapkan oleh Elfrianto Jenkins.⁴⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan dalam sebuah lembaga pendidikan merujuk pada tingkat kemampuan individu peserta didik. Kemampuan ini meliputi aspek fisik, intelektual, dan psikis. Tingkat kemampuan ini akan memberikan manfaat yang optimal jika dimanfaatkan secara efektif. Selain itu, kemampuan ini juga dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

b. Kualitas Lulusan

Kulaitas lulusan adalah istilah yang terdiri dari dua kata, yaitu “kualitas” dan “lulusan”. Kualitas seringkali diartikan sebagai mutu. Dalam pengertian sedrhana, kialitas merujuk pada tingkat kebaikan atau keburukan suatu hal. Menurut Hanifah dan Cucu Suhana, kualitas adalah kondisi yang bersifat dinamis atau terkait dengan produk, layanan, manusia, proses, dan lingkungan yang dapat memenuhi atau bahkan melebihi harapan.⁵⁰ Rohiat mendefinisikan kualitas sebagai gambaran dan ciri-ciri keseluruhan dari suatu barang atau jasa yang mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan.⁵¹

Dalam beberapa definisi tersebut, kulaitas adalah ukuran atau hasil dari suatu hal yang cenderung positif dan dapat memberikan kepuasan kepada individu atau lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kualitas lulusan adalah ukuran kualitas

⁴⁹ Elfrianto, “Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan,” *EduTech* 2, no. 2 (2016): 46–58.

⁵⁰ Rudi Hasrian Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (Medan: UMSU Press, 2020), <http://umsupress.umsu.ac.id/>.

⁵¹ Hasrian Setiawan.

yang diterapkan relatif terhadap kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder*).

Kualitas lulusan dianggap baik jika mencerminkan prestasi akademik yang tinggi pada peserta didik, termasuk kemampuan belajar dan hasil tes seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Kualitas juga merupakan kemampuan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengelolaan kualitas adalah konsep yang bertujuan untuk menerapkan sistem manajemen mutu yang efektif dan optimal. Terdapat empat prinsip Prinsip-prinsip utama dalam pengelolaan kualitas adalah sebagai berikut:

- 1) Kepuasan pelanggan adalah prioritas utama, dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam semua aspek, termasuk harga, keamanan, dan ketepatan waktu. Oleh karena itu, semua aktivitas di perusahaan atau lembaga pendidikan harus disusun untuk memuaskan pelanggan.
- 2) Menghormati setiap individu, baik dalam perusahaan besar maupun lembaga pendidikan yang bergengsi, setiap karyawan atau pegawai dilihat sebagai individu yang memiliki bakat dan kreativitas yang unik. Setiap organisasi, baik dalam perusahaan maupun lembaga pendidikan, diperlakukan dengan baik dan diberi peluang untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Manajemen yang berbasis pada fakta, organisasi yang besar, termasuk perusahaan dan lembaga pendidikan, berpusat pada data dalam pengambilan keputusan. Ini berarti bahwa setiap keputusan didasarkan pada bukti-bukti nyata dan data, bukan hanya pada perasaan atau intuisi.

- 4) Proses perbaikan berkelanjutan harus dilakukan secara sistematis untuk mencapai kesuksesan dalam lembaga pendidikan.⁵²

Sudrajat menjelaskan bahwa lulusan berkualitas adalah individu yang memiliki kemampuan dan kompetensi baik dalam hal akademik maupun kejuruan. Mereka juga harus memiliki kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai moral yang baik. Semua ini bersama-sama membentuk keterampilan hidup yang lengkap. Sudrajat lebih lanjut menyatakan bahwa lulusan berkualitas adalah produk dari lembaga pendidikan yang membantu mereka menjadi individu yang utuh atau memiliki kepribadian yang terintegrasi. Mereka mampu menggabungkan iman, pengetahuan, dan tindakan dalam kehidupan mereka.⁵³

Peningkatan mutu lulusan erat kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Hubungan antara kualitas proses dan hasil pendidikan sangat erat. Namun, untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang baik tidak mengalami penyimpangan, mutu hasil atau output harus diidentifikasi lebih dulu oleh lembaga pendidikan. Target yang spesifik harus ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan pada setiap tahun atau periode tertentu. Semua aspek input dan proses harus diarahkan menuju pencapaian mutu hasil atau output yang telah ditentukan.⁵⁴

Usman mencatat bahwa pengelola sekolah perlu memiliki tiga belas karakteristik kunci untuk memastikan lulusan yang berkualitas, antara lain:

⁵² Hasrian Setiawan.

⁵³ Hasrian Setiawan.

⁵⁴ Syukur Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, 1st ed. (Semarang: pustaka rizki putra, 2011).

- 1) Kinerja (*performa*): Ini terkait dengan kemampuan sekolah dalam aspek fungsionalnya. Ini mencakup kinerja pendidik dalam memberikan penjelasan yang meyakinkan, kesehatan dan rajin dalam mengajar, serta kesiapan dalam menyediakan materi pelajaran yang lengkap. Selain itu, juga mencakup pelayanan administratif dan edukatif yang baik dari sekolah, yang membuatnya menjadi sekolah favorit.
- 2) Handal (*reliability*): Ini berarti bahwa layanan yang disediakan oleh sekolah harus tahan lama. Ini melibatkan penyediaan pelayanan unggul yang dapat bertahan dari tahun ke tahun. Mutu sekolah juga harus tetap tinggi dan bahkan meningkat dari waktu ke waktu.
- 3) Waktu wajar (*timeliness*): Ini berarti bahwa semua aktivitas sekolah harus sesuai dengan jadwal yang wajar. Ini termasuk memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu serta waktu ulangan yang sesuai.
- 4) Daya tahan (*durability*): Ini mencerminkan kemampuan sekolah untuk bertahan dalam situasi sulit. Misalnya, meskipun menghadapi krisis moneter, sekolah masih dapat bertahan dan memberikan pelayanan yang sama kepada peserta didik.
- 5) Indah (*aesthetics*): Ini termasuk tampilan eksterior dan interior sekolah yang menarik. Pendidik juga harus menciptakan atau memanfaatkan media pendidikan yang menarik.
- 6) Mudah penggunaannya (*easy of use*): Sarana dan prasarana sekolah harus mudah digunakan. Aturan-aturan sekolah harus dapat diterapkan dengan mudah, dan sumber daya seperti buku perpustakaan harus mudah diakses dan dikembalikan tepat waktu.
- 7) Hubungan manusiawi (*personal interface*): Ini mencakup menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme dalam

hubungan antar warga sekolah. Contohnya adalah saling menghormati, menerapkan demokrasi, dan menghargai profesionalisme.

- 8) Bentuk khusus (*feature*): Ini mencakup keunggulan atau karakteristik khusus sekolah. Misalnya, sekolah mungkin unggul dalam penguasaan teknologi informasi (komputerisasi).
- 9) Standar tertentu (*compliance to specification*): Sekolah harus memenuhi standar tertentu, seperti standar minimal dalam pelayanan.
- 10) Seragam (*uniformity*): Ini berarti menerapkan aturan secara konsisten tanpa variasi atau pandang bulu. Misalnya, sekolah harus menerapkan aturan seragam berpakaian dengan konsistensi.
- 11) Konsisten (*consistency*): Mutu sekolah harus tetap konsisten, konstan, dan stabil dari waktu ke waktu. Warga sekolah juga harus konsisten dalam perkataan dan tindakan mereka.
- 12) Ketepatan (*accuracy*): Ini berarti memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah, tanpa kesalahan yang signifikan.
- 13) Mampu melayani (*serviceability*): Sekolah harus mampu memberikan pelayanan prima. Ini bisa mencakup menyediakan kotak saran dan mengimplementasikan saran-saran yang masuk dengan baik, sehingga pelanggan merasa puas.⁵⁵

Menurut Hasrian terdapat faktor-faktor penting yang terlibat dalam memengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan, yaitu:

⁵⁵ Usman Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan (Edisi 4)*, 4th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

1) Kepala sekolah

Kesuksesan pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek sekolah. Pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah tentang manajemen dan kepemimpinan serta pemahaman tugas yang dibebankan kepada mereka adalah faktor kunci. Kepala sekolah yang memahami tugas mereka dengan baik dapat berperan penting dalam mempengaruhi peningkatan kualitas lulusan.

2) Guru (Pendidik)

Guru adalah faktor penting dalam menghasilkan lulusan berkualitas. Mereka memiliki peran besar dalam penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran akan mencapai kualitas tinggi jika didukung oleh guru yang siap dan berkinerja maksimal dalam mengajar. Oleh karena itu, guru harus terus meningkatkan profesionalisme mereka agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai sasaran.

3) Kurikulum

Kurikulum memiliki peran strategis dalam proses pendidikan. Ini adalah panduan utama untuk semua kegiatan pendidikan di sekolah dan menentukan ciri utama pendidikan tersebut. Kurikulum juga mengarahkan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan peserta didik, sesuai dengan peran dan tugas mereka. Oleh karena itu, kurikulum juga merupakan faktor penting dalam memengaruhi peningkatan kualitas lulusan.

4) Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan juga berperan penting dalam proses peningkatan kualitas lulusan. Tanpa adanya fasilitas pendidikan yang memadai, sulit untuk mencapai kualitas lulusan sesuai harapan. Oleh karena itu, memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai adalah faktor penting lainnya yang berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan.⁵⁶

Tata kelola yang baik dalam lembaga pendidikan juga merupakan variabel penting dalam menciptakan lulusan berkualitas.

c. Standar Kelulusan

Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup sikap, pemikiran, dan tindakan yang konsisten, yang merupakan hasil dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah sejumlah kriteria minimum yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik untuk dapat dianggap lulus pada tingkat pendidikan tertentu. Standar kelulusan merujuk pada poin-poin kunci yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pandangan Ainun Haris, SKL satuan pendidikan mencakup kualifikasi kemampuan lulusan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kualifikasi ini digunakan sebagai dasar penilaian untuk menentukan apakah seorang peserta didik dapat lulus dari satuan pendidikan tersebut.⁵⁷

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, pasal 1 ayat 5, adalah seperangkat kriteria yang menilai kemampuan

⁵⁶ Hasrian Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*.

⁵⁷ Aulia Rahman, "UPAYA PENINGKATAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN," *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 1 (2022): 122–32.

lulusan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL digunakan sebagai panduan dalam menilai apakah seorang peserta didik memenuhi syarat untuk lulus dari suatu satuan pendidikan. SKL mencakup kompetensi untuk semua mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Untuk dapat dianggap sebagai lulusan berkualitas sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, lulusan harus memiliki kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁵⁸

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab V tentang Standar Kompetensi Lulusan pasal 25 disebutkan:

- 1) Standar Kompetensi lulusan digunakan sebagai panduan dalam menilai apakah seorang peserta didik memenuhi syarat untuk lulus dari suatu satuan pendidikan.
- 2) Standar kompetensi lulusan, seperti yang dijelaskan pada ayat (1), mencakup kompetensi untuk semua mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran serta mata kuliah atau kelompok mata kuliah.
- 3) Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menitikberatkan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
- 4) Kompetensi lulusan, sebagaimana dijelaskan pada ayat (1) dan (2), mencakup aspek sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).⁵⁹

Dalam pasal tersebut, terdapat penekanan bahwa kompetensi kelulusan harus mencakup ketiga aspek tersebut, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi ini seharusnya

⁵⁸ Peraturan Pemerintah RI, "No.32 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 25," 2013.

⁵⁹ Peraturan Pemerintah RI, "No. 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 25," no. 2 (2005).

menjadi pedoman bagi pemerintah dalam menetapkan standar kelulusan, meskipun terdapat potensi untuk terjadi konflik atau ketidaksesuaian antara ketentuan resmi dan implementasinya di lapangan.⁶⁰

Tidak konsistennya terlihat dalam kebijakan Departemen Pendidikan Nasional yang menetapkan bahwa kelulusan didasarkan pada hasil UAN (Ujian Akhir Nasional), yang hanya mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Ini tidak sejalan dengan kompetensi kelulusan yang telah ditetapkan dalam PP Standar Nasional Pendidikan No. 19 tahun 2005 Bab V pasal 25, karena UAN hanya mengevaluasi pengetahuan peserta didik dan tidak mencakup keterampilan dan sikap mereka.

Untuk menciptakan lulusan pendidikan yang memenuhi harapan, dibutuhkan pendekatan pendidikan yang terpadu. Sistem pendidikan harus memperhatikan semua elemen yang berperan dalam menciptakan sistem yang unggul. Ini melibatkan tiga faktor utama. Pertama, kerja sama antara sekolah, masyarakat, dan keluarga dalam menciptakan sinergi. Kedua, perlu adanya kurikulum yang terstruktur dan terprogram dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi. Ketiga, pendekatan pendidikan harus berfokus pada pembentukan karakter Islami, pengembangan kepribadian Islami, dan penguasaan ilmu pendidikan.⁶¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menentukan kelulusan peserta didik tidak selaras dengan praktik di lapangan. Menurut UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), standar kelulusan seharusnya mencakup semua aspek kecakapan, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam semua mata pelajaran.

⁶⁰ prihatin eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁶¹ prihatin eka.

Namun, kenyataannya, ujian nasional saat ini menjadi satu-satunya faktor penentu kelulusan siswa, dengan hanya beberapa mata pelajaran yang diujikan dan fokus pada kemampuan akademik.

Untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, penting untuk memiliki kerja sama yang kuat antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan orang tua. Dukungan pemerintah dalam kebijakan kurikulum yang baik serta pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman pengetahuan juga sangat diperlukan., serta pembelajaran yang berorientasi pada pengetahuan.

d. Peningkatan Mutu Lulusan

Peningkatan mutu sekolah terhadap siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepala sekolah, sarana dan prasarana, guru yang memiliki keprofesionalan, buku pendukung, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, mutu atau kualitas yang baik akan tercapai jika sekolah atau lembaga pendidikan tersebut memiliki mutu dan kualitas yang baik dalam berbagai aspeknya. Hal ini akan menciptakan mutu lulusan yang baik sesuai dengan mutu atau kualitas sekolah tersebut.⁶²

Membentuk profil mutu lulusan adalah tugas penting di sekolah agar semua guru dan siswa memiliki panduan yang jelas untuk perkembangan mereka. Di sekolah yang tidak memiliki definisi yang kuat tentang mutu lulusan, guru dan siswa mungkin akan mengembangkan target secara sembarangan. Kurangnya visi yang jelas juga dapat mengurangi semangat di sekolah. Sebaliknya, di sekolah yang telah menetapkan target mutu yang tegas, guru-guru sering merasa tertantang untuk mencapainya, dan mereka merasa puas melihat prestasi yang mereka raih melebihi sekolah-sekolah lain. Dengan demikian, definisi yang jelas tentang mutu lulusan

⁶² Makbuloh Deden, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu (Sumber Elektronis) : Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

membantu semua orang untuk menentukan tujuan dan mengukur kemajuan mereka dalam setiap mata pelajaran. Penentuan target mutu lulusan dapat disusun berdasarkan standar nasional yang disesuaikan dengan visi sekolah, sumber daya, aktivitas ekstrakurikuler, prestasi, dan kriteria lainnya yang dimiliki oleh sekolah tersebut.⁶³

Dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di setiap sekolah memiliki standar proses yang berbeda-beda. Berikut beberapa indikator yang menunjukkan upaya peningkatan mutu lulusan agar terproses dan terencana dengan baik sebagai penentu mutu lulusan:

- 1) Peningkatan mutu proses pembelajaran sesuai dengan persyaratan kurikulum dan keperluan siswa.
- 2) Peningkatan struktur dan pengelolaan berbagai fungsi di sekolah.
- 3) Peningkatan fasilitas belajar yang memadai.
- 4) Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan merekrut mereka sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan guru, staf, dan memenuhi kebutuhan siswa.
- 6) Meningkatkan kualitas siswa
- 7) Meningkatkan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah.⁶⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk menginvestigasi objek yang alamiah, di mana

⁶³ Elvira Wldha Aswari, "MANAJEMEN MUTU KELULUSAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRINGSEWU" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁶⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, : (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993).

peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan pandangan Krik & Miller seperti yang dikutip dalam Nasution, metode kualitatif adalah suatu pendekatan dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam konteksnya sendiri serta interaksi mereka dengan orang lain, termasuk dalam penggunaan bahasa dan istilah yang mereka gunakan.⁶⁵

Pemilihan metode penelitian kualitatif deskriptif didasarkan pada kesesuaian karakteristik pendekatan kualitatif dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman, menggambarkan proses, dan mengungkapkan makna interpretasi dari fenomena yang diteliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan berlokasi di MI Muhammadiyah Beran, yang dilakukan pada bulan Desember 2022. MI Muhammadiyah Beran Merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Kepil dengan alamat Jl. Sapuran Salaman No. Km 26, Beran, Kepil, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, dengan kode pos 56374.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi fokus penelitian atau diharapkan memberikan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, di mana pemilihan sampel didasarkan pada

⁶⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," 2016.

kriteria 3M, yaitu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terkait dengan masalah yang sedang diteliti.⁶⁶

Adapun subjek penelitian ini adalah:

a. Kepala sekolah

BA selaku kepala MI Muhammadiyah Beran sebagai informan pertama untuk mengetahui peranan serta strategi kepala sekolah yang diterapkan untuk meningkatkan mutu lulusan.

b. Siswa

Sebagai sumber yang merasakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran. Dalam penelitian ini terdapat 3 subjek siswa yaitu: KSA, NUK, dan GKS.

c. Guru

Sebagai sumber yang merasakan, memahami dan mengalami strategi kepala sekolah MI Muhammadiyah Beran. Dalam penelitian ini terdapat 4 subjek guru yaitu: Ibu SJ, Ibu AZ, Ibu C, dan Ibu VNina N.

d. Wali Murid

Sebagai sumber yang merasakan hasil dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran. Dalam penelitian ini terdapat 4 subjek wali murid yaitu: Ibu N, Ibu NL, Ibu Y dan Ibu SF.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian ini, digunakan berbagai teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif,Kuwalitatif,R&D)*, Alfabeta Pres (Bandung: Alfabeta, 2013).

a. Obsevasi

Dalam hal teknik observasi, Edwards dan Talbott menekankan bahwa semua penelitian praktisi yang baik dimulai dengan observasi. Observasi ini dapat dikaitkan dengan berbagai upaya, seperti merumuskan masalah, membandingkan masalah yang dirumuskan dengan realitas lapangan, memahami permasalahan secara rinci untuk menemukan pertanyaan, dan mengembangkan strategi pengumpulan data serta metode pemahaman yang dianggap paling sesuai.⁶⁷

Proses observasi dimulai dengan peneliti memasuki lingkungan MI Muhammadiyah Beran untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar serta interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa. Peneliti melakukan pengamatan tanpa mengubah atau memengaruhi situasi yang ada. Hal tersebut penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya di sekolah.

Selama proses observasi, peneliti mencatat berbagai aspek bagaimana kepala sekolah menerapkan strategi-strategi untuk meningkatkan mutu lulusan. Seperti, rapat koordinasi dengan guru, supervisi pembelajaran, serta interaksi kepala sekolah dengan siswa dan orang tua. Peneliti juga memperhatikan susasana kelas, interaksi sosial antara siswa dan guru.

Hasil dari observasi ini kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan data dari wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang strategi kepala sekolah.

⁶⁷ Sugiyono.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang disengaja antara dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang bertujuan untuk mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁸ Proses wawancara dimulai dengan penentuan narasumber yang relevan, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara yang mencakup pertanyaan-pertanyaan tersusun untuk mendorong narasumber berbagi pengalaman dan pandangan mereka.

Selama wawancara, peneliti mencatat jawaban narasumber dan juga merekam percakapan dengan izin mereka untuk memastikan bahwa semua informasi dapat diakses kembali dengan akurat. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 14 informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, murid dan wali murid.

Wawancara dengan kepala sekolah membahas tentang kualitas lulusan, strategi kepala sekolah serta implementasi strategi dengan 23 pertanyaan. Sedangkan, wawancara dengan guru membahas tentang kualitas lulusan dan implementasi strategi dengan 14 pertanyaan. Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan murid membahas tentang strategi kepala sekolah dan implementasi strategi dengan 8 jumlah pertanyaan. Dan yang terakhir wawancara dengan wali murid yang membahas tentang kualitas lulusan dan strategi kepala sekolah dengan 5 jumlah pertanyaan.

⁶⁸ Sugiyono.

Wawancara pada setiap informan dilakukan pada bulan maret 2023 untuk memperoleh data mengenai kualitas lulusan dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran. Setelah wawancara selesai, peneliti melakukan transkripsi terhadap rekaman wawancara untuk memudahkan analisis data

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data. Alasannya adalah karena dokumen dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk untuk menguji, menginterpretasi, dan bahkan meramalkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.⁶⁹

Proses pengambilan data melalui dokumentasi dimulai dengan identifikasi jenis dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen, termasuk data lulusan, program sekolah, kurikulum yang diterapkan, data nilai UAS, dan ekstrakurikuler. Dokumen-dokumen ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang langkah-langkah strategis yang diambil oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan.

Setelah mengidentifikasi dokumen yang relevan, peneliti melakukan analisis terhadap isi dokumen tersebut. Proses ini melibatkan pembacaan untuk memahami konteks dan tujuan dari setiap dokumen. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan membandingkannya dengan informasi yang terdapat dalam dokumen.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Dokumentasi juga mencakup pengumpulan foto, rekaman video ataupun rekaman suara dari kegiatan wawancara dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Media visual ini berfungsi sebagai bukti konkret dari strategi yang dilakukan kepala sekolah MI Muhammadiyah Beran.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi sepanjang proses pengumpulan data dan berlanjut setelah selesai pengumpulan data di lapangan.⁷⁰ Namun, penekanan utama dalam analisis data kualitatif adalah selama proses pengumpulan data di lapangan. Tahap-tahap yang digunakan dalam teknik analisis data dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti melakukan penyederhanaan, pemilihan elemen-elemen kunci, penfokusan pada aspek yang signifikan, mengidentifikasi tema dan pola, serta menghilangkan unsur yang tidak relevan. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang tersedia menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data tambahan, dan mempermudah pencarian jika diperlukan.⁷¹

Proses reduksi data dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, murid, dan wali murid, serta observasi langsung terhadap aktivitas di MI Muhammadiyah Beran. Setelah data terkumpul, langkah pertama dalam reduksi adalah mengorganisasikan data mentah. Peneliti melakukan transkripsi wawancara dan menyusun catatan hasil observasi

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif,Kuwalitatif,R&D)*.

⁷¹ Sugiyono.

berdasarkan tema tertentu yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Untuk mempermudah analisis lebih lanjut, peneliti memberikan kode pada setiap kategori data sesuai tema yang telah ditentukan. Misalnya, kode warna kuning digunakan untuk mutu ataupun kualitas lulusan, kode warna hijau muda untuk strategi kepala sekolah, dan kode warna biru muda untuk implementasi strategi kepala sekolah. Dengan demikian, reduksi data membantu peneliti menyusun gambaran jelas mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyampaikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat diungkapkan dalam berbagai bentuk seperti cerita ringkas, grafik, diagram yang menunjukkan hubungan antara kategori, alur cerita, dan sejenisnya. Melalui cara penyajian data ini, memungkinkan untuk lebih memahami peristiwa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari data tersebut.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih untuk menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Teks naratif memungkinkan peneliti menggambarkan secara rinci pengalaman dan perspektif para narasumber mengenai strategi kepala sekolah. Dengan menggunakan format naratif, peneliti dapat menyusun alur cerita yang menggambarkan bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam konteks nyata di MI Muhammadiyah Beran.

⁷² Sugiyono.

Setiap tema yang muncul dari analisis data akan dijelaskan secara jelas dalam narasi. Misalnya, peneliti akan menjelaskan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, seperti menonaktifkan ekstrakurikuler bagi siswa kelas 6 pada semester 2 dan lebih memfokuskan pada mata pelajaran yang diujikan. Untuk memperkuat argumen yang disampaikan, peneliti menyertakan kutipan langsung dari wawancara.

Penyajian data dilakukan secara sistematis intik memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan tersetruktur. Peneliti berusaha untuk menjaga alur logika dalam narasi sehingga pembaca dapat mengikuti pemikiran peneliti dengan mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama pengumpulan data berikutnya.⁷³

Proses penarikan kesimpulan dimulai dengan identifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang telah dianalisis. Peneliti mengamati hubungan antara berbagai elemen yang ditemukan, seperti strategi yang diterapkan kepala sekolah dan dampaknya terhadap mutu lulusan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bersifat induktif, dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi spesifik yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan akhir diharap dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan di awal penelitian serta memberikan

⁷³ Sugiyono.

gambaran komprehensif mengenai bagaimana strategi kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu lulusan.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses pengambilan data, penting untuk memastikan validitas dan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji menggunakan konsep kredibilitas data, di mana teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi keberlanjutan data agar tetap relevan. Teknik triangulasi memungkinkan penyusunan temuan-temuan dari penelitian untuk membentuk kesimpulan yang terkait dan akurat.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mengurangi bias yang mungkin muncul dari satu metode saja. Peneliti menggabungkan wawancara, observasi dan analisis dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, murid, dan wali murid untuk mendapatkan perspektif mengenai implementasi strategi kepala sekolah. Peneliti mencatat pandangan dan pengalaman mereka terkait upaya peningkatan mutu lulusan. Selain itu, observasi langsung di lingkungan sekolah untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari. Peneliti juga menganalisis dokumen-dokumen penting seperti data lulusan dan program-program yang dilakukan untuk memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

⁷⁴ John W Creswell, *30 Keterampilan Esensial Untuk Peneliti Kualitatif* (PUSTAKA PELAJAR, 2018).

Dengan menggunakan berbagai teknik ini, peneliti dapat membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari masing-masing metode. Misalnya, jika wawancara menunjukkan bahwa kinerja pendidik berjalan baik, peneliti dapat memverifikasi informasi tersebut melalui observasi terhadap kinerja pendidik yang berlangsung di sekolah. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan mencerminkan realitas yang ada.

Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai narasumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mewawancarai kepala sekolah tetapi juga melibatkan guru, murid, dan wali murid sebagai narasumber.

Melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan keabsahan data yang diperoleh. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat validitas temuan tetapi juga memberikan bukti empiris yang lebih solid mengenai bagaimana strategi kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk keefektifan penelitian ilmiah yang sistematis maka perlu dirancang sistematika pembahasan yang memberikan gambaran menyeluruh terhadap skripsi ini serta mempermudah bagi para pembaca dalam memahaminya. Penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam 4 bab yang disertai bagian awal dan bagian akhir dengan perincian sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman

transliterasi apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini, dibahas signifikansi judul yang mencakup latar belakang permasalahan yang ditekankan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti memaparkan rumusan masalah yang akan diangkat, tujuan serta manfaat penelitian ini. Selain itu, dilakukan telaah pustaka, dengan membandingkan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini, sehingga akan ditemukan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Kemudian, terdapat kerangka teori yang terkait dengan tema penelitian serta metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, termasuk jenis penelitian, sampel, metode pengumpulan data, analisis data, dan teknik keabsahan data. Terakhir, disajikan sistematika pembahasan yang digunakan untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca.

BAB 2: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, dibahas gambaran umum mengenai sekolah yang akan diteliti, yaitu MI Muhammadiyah Beran di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Informasi tersebut didasarkan pada temuan di lapangan, meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, visi misi, program, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

BAB 3: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pembahasan serta hasil penelitian terkait rumusan masalah yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dari lapangan. Penulis akan membahas "**Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo**".

BAB 4: PENUTUP

Pada bab ini, terdapat kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah

yang dijelaskan dalam bab pertama. Selain itu, penulis memberikan saran kepada mahasiswa, tenaga pendidik, serta lembaga pendidikan.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data dan analisis data yang telah dilakukan ada 3 kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran

Kualitas mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah baik dilihat dari prestasi serta testimoni wali murid, selain itu kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah dibekali dengan pemahaman agama, penanaman adab serta tahlidz al quran. Kinerja tenaga pendidik di MI Muhammadiyah Beran juga sudah baik ditandai dengan disiplin waktu serta adanya inovasi dalam pembelajaran.

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah: (1) menonaktifkan ekstrakurikuler bagi kelas 6 pada semester 2 dan lebih memfokuskan pada mata pelajaran yang diujikan, (2) mengadakan ekstrakurikuler bagi kelas 1 sampai 5 untuk menggali potensi siswa.

3. Implementasi strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran

Implementasi yang dilakukan kepala sekolah di MI Muhammadiyah Beran dengan mengadakannya pelatihan pada guru agar mereka menguasai metode pengajaran modern, kemudian adanya program reedial dan bimbingan atau les untuk memberikan tambahan kelas bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Merupakan implementasi untuk point strategi yang pertama. Sedangkan untuk implementasi strategi point ke dua adalah

menentukan jenis kegiatan ekstra seperti akademik, seni dan budaya ataupun olahraga. Kemudian, menyusun jadwal kegiatan agar jam pembelajaran tidak terganggu. Menyediakan pelatih, fasilitas dan sarana seperti ruang latihan dan peralatan.

B. Saran

Setelah diketahui hasil akhir penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo, strategi yang diperkenalkan oleh kepala sekolah selama ini sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu lulusan. Untuk itu sangat diharapkan kepala sekolah mampu mempertahankan semua itu, agar mutu lulusan di sekolah tetap terjaga dan semoga selalu dapat memberikan sumber inspirasi yang membangun untuk mendukung proses peningkatan mutu lulusan untuk masa yang akan datang.
2. Kepada Guru dan tenaga pendidik MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo, selalu bersinergi sehingga dapat saling membantu dalam proses peningkatan kualitas lulusan siswa MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Kepada Siswa harus dapat bekerja sama, baik dalam bidang akademik yang diselenggarakan oleh sekolah dengan belajar lebih giat dan selalu memberikan yang terbaik, dan untuk bidang non akademik harus selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga akan sangat membantu dalam proses peningkatan kualitas lulusan di sekolah tersebut sehingga mereka dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik di kecamatan Kepil ataupun di luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aliyah, Muhimatul. "Manajemen Strategis Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Modern Islam "Assalaam Surakarta Jawa Tengah".." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Asmi, Engla, and Chalid Sahuri. "Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik." *Jurnal Kebijakan Publik* 4, no. 1 (2013): 51–56.
- Aswari, Elvira WIdha. "MANAJEMEN MUTU KELULUSAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRINGSEWU." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- AYI AHADIAT. "MANAJEMEN STRATEGIK TINJAUAN TEORITIKAL MULTIPERSPEKTIF," 2010. <http://indonesian-strategic-management.blogspot.com>.
- Creswell, John W. *30 Keterampilan Esensial Untuk Peneliti Kualitatif. PUSTAKA PELAJAR*, 2018.
- Eka Sari, Indah, and Muh Hasyim Rosyidi. "MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan) STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMK IDHOTUN NASYI'IN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN KALITENGAH KABUPATEN LAMONGAN." *MUDIR : Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 22–31. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpl/index>.
- elfrianto. "Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *EduTech* 2, no. 2 (2016): 46–58.
- Enny, Radjab. *Manajemen Strategi*. 1st ed. makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- fika amini. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MAN 1 YOGYAKARTA." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Hasrian Setiawan, Rudi. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: UMSU Press, 2020. <http://umsupress.umsu.ac.id/>.
- Hermawan, Andi. *Penguatan Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah*. Edited by endang susilowati. 1st ed. Bogor: Bukit Mas Mulia, 2021.
- Hindun, Hindun. "PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN." *OAl-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha SaifuddinAl-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 2015.
- Husein Umar. *Desain Penelitian Manajemen Strategik : Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis, Dan Praktis Bisnis*. 1st ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- ilma susanti. "Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMKN 1

- Batusangkar.” IAIN Batusangkar, 2018.
- kemenag RI. “Surah Al-Mutaffifin Ayat 1-3.” kemenag.go.id, n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/83?from=1&to=3>.
- . “Surah Asy-Syu’ara’ Ayat 181-182.” kemenag.go.id, n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/26?from=181&to=182>.
- . “Surat An-Nahl Ayat 97.” kemenag.go.id, n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=128>.
- Kholis, Nur. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*. 1st ed. sidoarjo: UIN SA Press, 2015.
- kompri. *Manajemen Pendidikan 1*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Makbuloh Deden. *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu (Sumber Elektronis) : Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- meilinda Auliya. “Pengaruh Aktivitas Kerja Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.” universitas negeri makasar, 2020.
- Mulyana Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasional, departemen pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2016.
- Nazarudin, Mgs H. *MANAJEMEN STRATEGIK*, 2020.
- Peraturan Pemerintah RI. “No. 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 25,” no. 2 (2005).
- . “No.32 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 25,” 2013.
- . “Undang -Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1.” Jakarta, 2003.
- permendikbud. “N0. 6 Tahun,” 2018.
- prihatin eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rahman, Aulia. “UPAYA PENINGKATAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.” *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 1 (2022): 122–32.
- Rahmat, Pupu Saeful. “Penelitian Kualitatif,” 2016.
- Sintha, Lis. “Analisia Ilmiah Keuangan & Perbankan.” *JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN* 1 (2013): i–97. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>.

- Somantri, Manap. *Perencanaan Pendidikan*. 1st ed. PT Penerbit IPB Press, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif,Kuwalitatif,R&D)*. Alfabbeta Pres. Bandung: Alfabetta, 2013.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*. : Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Syafarudin. *Kepemimpinan Pendidikan Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah*. Edited by Monalisa. 1st ed. Depok: Rajawali Printing, 2019.
- Syukur Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. 1st ed. Semarang: pustaka rizki putra, 2011.
- tria wulandari. “Peningkatan Mutu Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Isam Di Institut Agama Isam Negeri (IAIN) Surakarta.” UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Edited by Abdul Mujab. *SME Technical Paper (Series) MM*. Jakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 1989.
- Ula, Nova Septi Nazilatul, Muhammad Hanief, and Muhammad Sulistiono. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang.” *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): 153–60.
- Usman Husaini. *Manajemen, Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan (Edisi 4)*. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Edited by aditya ari christian. 1st ed. Yogyakarta: andi offset, 2016.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai mutu lulusan ?
2. Apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
3. Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
4. Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut , bagaimana penerapan di sekolah ini ?
5. Menurut bapak adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?
6. Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?
7. Menurut bapak apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
8. Menurut bapak apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
9. Menurut bapak apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
10. Bagaimana pendapat bapak mengenai makna dan tujuan strategi ?
11. Menurut pendapat bapak tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan strategi ?
12. Strategi apa saja yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini ?
13. Apakah strategi kepala sekolah di MI Muhammadiyah Beran setiap tahun ada perubahan ?
14. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu jalannya strategi yang disiapkan ?
15. Apakah strategi yang bapak lakukan sudah diuji cobakan ?
16. Apakah guru diikutsertakan dalam penyusunan strategi ?
17. Adakah program yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan ?
18. Apakah bapak memberikan pelatihan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan guna meningkatkan mutu lulusan ?
19. Bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah bapak lakukan di sekolah ini ?
20. Menurut pendapat bapak apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?
21. Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?
22. Setelah strategi diimplementasikan apakah bapak melakukan evaluasi ?

23. Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?
24. Apa visi misi kepala sekolah?

Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai mutu lulusan ?
2. Apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
3. Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
4. Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut , bagaimana penerapan di sekolah ini ?
5. Menurut bapak/ibu adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?
6. Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?
7. Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
8. Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
9. Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
10. Menurut bapak/ibu bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah di sekolah ini ?
11. Menurut pendapat bapak/ibu apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?
12. Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?
13. Setelah strategi diimplementasikan apakah kepala sekolah melakukan evaluasi ?
14. Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?

Pedoman Wawancara Wali Murid

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan ?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
3. Menurut bapak/ibu apakah kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan ?
4. Menurut pendapat bapak/ibu mengenai makna strategi ?
5. Apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam program kegiatan di sekolah ?

Pedoman Wawancara Siswa/Murid

1. Menurut pendapat adik apa yang dimaksud dengan strategi ?
2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menjalin komunikasi dengan para siswa ?
3. Apakah sekolah menyediakan buku pembelajaran ?
4. Apakah siswa dibebaskan memilih jenis program ekstrakurikuler yang tepat ?
5. Adakah program yang dibuat oleh sekolah untuk siswanya agar bisa lulus dan masuk SMP, MTS ataupun PONPES favorit ?
6. Menurut adik bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah ?
7. Setelah strategi yang diimplementasikan apakah sekolah melakukan evaluasi ?
8. Apakah implementasi strategi di MI Muhammadiyah Beran sudah berjalan baik dan sesuai yang diharapkan ?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Narasumber : BA
Jabatan : Kepala Sekolah
Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
Waktu : Kamis,16 Februari 2023

- Peneliti : Baik pak saya mulai, untuk pertanyaan pertama Bagaimana pendapat bapak mengenai mutu lulusan ?
Narasumber : mutu lulusan yang kami maknai adalah ketika siswa-siswi kami atau murid-murid kami keluar dari madrasah ini mereka mempunyai bekal yang cukup, mereka punya pendidikan dasarnya itu sudah terpenuhi misalnya calistung mereka sudah menguasai dengan baik dan benar, kemudian lulusan yang bermutu kita tambah dengan sudah hafal juz 30 nya.
- Peneliti : Untuk pertanyaan kedua, Apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
Narasumber : Jadi standar mutu lulusan di sekolah kami kalau dikatakan baik sudah baik, ketika anak-anak yang normal lulusannya memenuhi standar ataupun memenuhi KKM, tetapi di madrasah ini ada anak yang difabel jadi anak itu kita kategorikan baik dengan kurikulum tersendiri.

- Misalnya, kalau anak yang normal KKM-nya 70 kalau anak difabel KKM-nya kita buat jadi 20 atau 25 seperti itu. Sehingga anak difabel ini bisa kita anggap baik.
- Peneliti : Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
- Narasumber : Untuk UN kita sudah 3 tahun terakhir ini sudah tidak menggunakanya. Ujiannya standar sekolah masing-masing, tetapi dulu ketika UN Alhamdulillah ya dari KKM terpenuhi dan malah ada yang melebihi. Dan kemudian untuk UAS karena yang membuat guru nanti ketika hasilnya kurang bagus akan ada remidi, jadi ya dari prestasi itu bisa kita penuhi.
- Peneliti : Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut , bagaimana penerapan di sekolah ini ?
- Narasumber : Untuk kualitas dari testimoni wali murid rata-rata ketika kita tanya sebagian besar wali murid puas dengan hasil yang didapatkan ketika anak-anaknya belajar di madrasah ini. Bahkan kemarin ada yang terharu ketika anaknya bisa hafiz juz 30, dia ketika bertemu dengan gurunya selalu mengingat-ingat itu. Dilain sisi ketika kita mengobrol dengan wali murid banyak yang komen bagus dengan kualitas madrasah ini, dari program-program terutama hafalan karena tidak ada di tempat lain terutama di desa Beran ini. Kemudian mengambil keputusan kita ada paguyuban wali murid, jadi sebulan sekali itu ada pertemuan. Kita menyampaikan program-program dan meminta masukan dari wali murid yang dapat kita terapkan kembali. Kemudian untuk perbaikan kita melihat data dari sebelumnya. Misalnya, saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) menurun nah kita melakukan evaluasi apa sih yang kurang dan harus kita tingkatkan. Menurut bapak adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Terdapat hubungan antara kinerja dengan kualitas lulusan, pendidik sangat menentukan kualitas lulusan ketika yang mendidik kurang menguasai materi maka anak didik pun tidak bisa menguasai juga. Jadi, ada keterkaitan pendidik yang berkualitas dan akan mendapatkan lulusan yang berkualitas juga. Karena ini ujung tombak kita terapkan guru-guru yang mempunyai kualitas di situ.
- Peneliti : Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?

- Narasumber : Kalau kinerja pendidik kami, guru-guru kami Alhamdulillah sudah cukup bagus, ketika kita lihat saja dari kedisiplinan. Jam 7 kita masuk bahkan ada guru yang jam 6.30 sudah hadir di madrasah ini. Guru-guru dalam disiplin ini sudah cukup bagus dan tepat waktu. Ketika pulang setengah 3 ya pulang setengah 3. Dan ada tambahan lagi ketika pulang itu guru tidak langsung pulang jadi masih menunggu siswa yang masih di sini sampai siswa benar-benar dijemput atau keluar dari madrasah.
- Peneliti : Menurut bapak apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : jelas ada keterkaitan hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ketika hubungan misalnya wali murid saja ya, ketika hubungannya harmonis ketika sampai di madrasah saling menyapa tentunya akan meningkatkan keharmonisan terhadap anak-anaknya juga. Jadi ini mempengaruhi sekali kondisi anak-anaknya ketika ada di madrasah. Kemudian adab, ketika anak-anak menjunjung tinggi adab ilmu itu akan ada keberkahannya jadi akan mudah memahami ilmu. Ketika anak itu benar-benar menghormati gurunya, anak itu benar-benar menghormati orang tuanya jadi anak-anak lebih mudah mendapatkan ilmunya.
- Peneliti : Menurut bapak apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : tentu waktu ajar mempunyai keterkaitan dengan kualitas lulusan, ketika sekarang ini jam mengajar di sekolah harusnya lebih banyak. ketika di rumah hanya 30% anak yang mau membaca di rumah. Ketika kemarin saya melihat anak-anak kelas 6 anak disuruh belajar di rumah dan ditanya siapa yang belajar di rumah yang menjawab paling 4 atau 5 anak, jadi ada keterkaitan antara waktu ajar anak di sekolah dengan kualitas lulusan.
- Peneliti : Menurut bapak apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
- Narasumber : saya kira dari keluarga, jadi orang tua itu sangat menentukan kualitas lulusan ketika orang tua benar-benar dia butuh anaknya pandai, anaknya pintar tentunya di rumah pun akan ikut membantu dalam mengawasi anak-anaknya dalam belajar bahkan kalau perlu orang tua malah membuka anaknya untuk ikut les privat dan lain sebagainya. Jadi itu salah satu faktor kualitas lulusan oleh orang tua.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai makna dan tujuan strategi

- Narasumber : strategi merupakan inovasi ataupun ide-ide yang bisa digunakan untuk kemajuan madrasah. Kemudian tujuan dari strategi tentunya kita ingin mendapatkan murid yang benar-benar bagus dan berkualitas ketika lulus dari madrasah ini.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan strategi ?
- Narasumber : yang pertama kita melihat peluang yang bisa kita terapkan di madrasah, jadi kita lihat kebutuhan masyarakat di sekitar kita ini harapan ke anaknya apa. Yang kedua kita bermusyawarah dengan guru-guru dan mengambil keputusan. Ketika kita sudah melihat peluang, harapan dari wali murid terutama dari Taman Kanak-Kanak (TK) baru kita action di pelaksanaannya.
- Peneliti : Strategi apa saja yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini ?
- Narasumber : Strategi yang dilakukan untuk kelas 6 ketika semester 2 kegiatan ekstrakurikuler di nonaktifkan dan lebih memfokuskan untuk mata pelajaran yang akan diujikan agar anak mendapatkan nilai yang baik pada ijazah. Dan untuk strategi kelas 1 sampai 5 yaitu mengadakan ekstra guna menggali minat bakat siswa.
- Peneliti : Apa saja yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu jalannya strategi yang disiapkan ?
- Narasumber : Jadi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar adalah guru, jadi kita siapkan guru itu benar-benar harus siap mengajar karena sekarang ini teknologi semakin maju anak-anak sudah bisa buka sendiri googling sendiri, Kalau gurunya tidak mampu lebih dari muridnya, guru akan diremehkan oleh peserta didik, jadi guru-guru kita harapkan lebih aktif belajar agar guru mempunyai kemampuan lebih dalam mendidik anak-anaknya, guru harus menjadi teladan dalam mendidik anak-anak kita.
- Peneliti : Apakah strategi yang bapak lakukan sudah diuji cobakan ?
- Narasumber : strategi-strategi tentunya sudah diuji cobakan sedari dulu seperti les sudah dari dulu bahkan dulu sering menginap juga untuk penambahan jam pembelajaran apalagi sekarang ini ujian ditingkat SD itu ditentukan oleh madrasah itu sendiri lulus atau tidaknya ditentukan oleh madrasah itu sendiri. Jadi kita bisa mengetahui nilai dan karakteristik siswa itu layak lulus atau tidak.
- Peneliti : Apakah guru diikutsertakan dalam penyusunan strategi ?
- Narasumber : ya guru kita libatkan dalam penyusunan strategi terutama kita perlu musyawarah dalam menyusun strategi itu, kita tidak bisa menentukan sendiri karena nanti ketika ada hal-

- hal yang tidak kita inginkan, ketika kita sudah melibatkan guru tentunya tidak akan saling menyalahkan.
- Peneliti : Adakah program yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan ?
- Narasumber : program kita ini untuk meningkatkan mutu lulusan , kita tambah di ekstra itu kalo menurut lulusan secara akademik insya allah itu sudah pasti. Yang kedua kemudian mutu lulusan kita tambahkan dengan ekstra seperti panahan, renang, musik, melukis, jadi anak-anak kita bekali dengan keahlian itu agar kedepan masuk ke jenjang berikutnya dia punya skill tersendiri.
- Peneliti : Apakah bapak memberikan pelatihan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan guna meningkatkan mutu lulusan ?
- Narasumber : guru-guru sudah aktif dalam pelatihan seperti guru kelas 6 itu bu sri juwariyah itu aktif di guru penggerak bahkan jadi ketua KGB di Kabupaten Wonosobo , jadi untuk pelatihan-pelatihan guru karena kita punya jalur guru penggerak itu sering kali ada kegiatan-kegiatan, pelatihan guru KGB itu. Jadi kita seting mengikutkan guru-guru seperti itu, kalau di KEMENAG sendiri untuk pelatihan itu sangat minim, jadi kita sering ikut yang dinas.
- Peneliti : Bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah bapak lakukan di sekolah ini ?
- Narasumber : Implementasi strategi yang dilakukan untuk point strategi yang pertama adalah mengadakannya pelatihan pada guru agar mereka menguasai metode pengajaran modern, kemudian adanya program reedial dan bimbingan atau les untuk memberikan tambahan kelas bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan untuk implementasi strategi point ke dua adalah menentukan jenis kegiatan ekstra seperti akademik, seni dan budaya ataupun olahraga. Kemudian, menyusun jadwal kegiatan agar jam pembelajaran tidak terganggu. Menyediakan pelatih, fasilitas dan sarana seperti ruang latihan dan peralatan.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?
- Narasumber : terutama ketika kita mau melakukan strategi yang kita lakukan kita lihat di pembiayaan. Jadi, biasanya itu kita lihat dari biaya kadang-kadang kita di masyarakat yang menengah ke bawah, jadi perlu kita pikirkan kembali benar-benar dalam menentukan anggaran ketika dalam mengimplementasikan strategi.

- Peneliti : Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?
- Narasumber : Alhamdulillah untuk dalam segala strategi yang kita lakukan cukup baik jalinan kerja sama antara pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MI Muhammadiyah Beran.
- Peneliti : Setelah strategi diimplementasikan apakah bapak melakukan evaluasi ?
- Narasumber : Ya tentu nggeh, kalau evaluasi itu pasti kita lakukan, ketika kita melakukan suatu program atau strategi itu kita evaluasi, berhasil atau tidak, baik buruknya, atau kurang lebihnya itu kita evaluasi.
- Peneliti : Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?
- Narasumber : Selama ini Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, ya mungkin ada satu dua yang ketika pelaksanaannya itu tidak baik ya kemudian kurang maksimal dalam hasil kemudian kita evaluasi dan kita perbaiki dan Alhamdulillah strategi-strategi sudah berjalan dengan baik, di sini yang menonjol ketika PPDB

Narasumber : SJ.
 Jabatan : Wali Kelas 6 (kesiswaan)
 Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
 Waktu : Kamis, 16 Februari 2023

- Peneliti : Selamat siang ibu, baik saya akan mulai untuk pertanyaan pertama, bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai mutu lulusan ?
- Narasumber : Makna mutu lulusan itu sangat bermakna ya mbak, Kalau mutu lulusan itu menentukan bagaimana kualitas sekolah ini, kualitas pembelajaran, kualitas anaknya, kualitas gurunya itu menyangkut di itu semua.
- Peneliti : Pertanyaan kedua apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
- Narasumber : insya Allah sudah di atas rata-rata.
- Peneliti : Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
- Narasumber : kalau Ujian Nasional (UN) kan tiga tahun terakhir ini sudah tidak ada. Adanya UAS, untuk UAS ditentukan oleh sekolah tetapi kami masih bekerja sama dengan kabupaten.

- Peneliti : Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut , bagaimana penerapan di sekolah ini ?
- Narasumber : Yang paling kami terapkan yaitu di kepuasan konsumen jadi ketika wali murid itu sudah baik maka kami akan menganggap dengan baik tapi ketika wali murid kok seperti ini hasilnya maka kami akan memperbaiki secara bertahap.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Sangat ada keterkaitannya antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan, ketika kinerja pendidiknya loyo maka nanti akan mempengaruhi hasil lulusannya.
- Peneliti : Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?
- Narasumber : yang pertama itu ada merdeka belajar yang saat ini sedang digerakkan, kami mengambil sedikit dari merdeka belajar yang anak itu benar-benar di KI 3 nya, serta di KI 4 nya diterapkan ke anak. Setelah KI 4 didapat maka anak akan lebih mudah memasukkan KI 3 nya. Jadi, untuk lulusan itu KI 3 nya sudah bagus maka otomatis lulusannya itu akan bagus jadi KI 4 nya duku yang diterapkan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : untuk di lulusan kami menerapkan adab, karena di sekolah kami memang adabnya harus diterapkan itu sangat berpengaruh.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : sangat berpengaruh antara waktu ajar dengan kualitas lulusan, contohnya gini mbak jadi ada dua ketika kita mendapatkan waktu yang sedikit maka apa yang kita ajarkan ketika tidak maksimal maka akan dapatnya sedikit, tapi jika waktu sedikit itu digunakan secara maksimal maka akan mendapatkan yang banyak apalagi seandainya waktunya itu banyak dan dilakukan secara maksimal.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Faktor yang berpengaruh di lingkungan masyarakatnya. Ketika di sekolah sudah sangat digembeleng materi-materi untuk kelulusan tapi di rumah tidak ada pengulangan maka itu akan sangat-sangat berpengaruh, yang kedua

gurunya. Ketika gurunya memberi materi bagus maka akan diserap anak juga akan bagus, tapi jika gurunya sering tidak berangkat, bolos mempengaruhi, yang ketiga yaitu metode ketika guru hanya menggunakan metode ceramah maka anak akan menangkap secara sedikit.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah di sekolah ini ?

Narasumber : kepala sekolah sudah bagus ya, program-program untuk guru jadi saat ada pelatihan-pelatihan kami selalu di ikut sertakan. Kemudian ketika pelatihan itu tidak ada kami mengadakan dan mengundang narasumber dari luar.

Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?

Narasumber : langkah pertama mau dulu mbak, mau belajar. Jadi guru yang sudah dilatih diadakan pelatihan, seminar. Ketika guru-guru yang tidak mau belajar ya sudah ndak bisa apa-apa. Yang kedua menerapkan apa yang sudah didapat dalam seminar dan pelatihan itu ke anak didik.

Peneliti : Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?

Narasumber : Insya Allah sangat terjalin, saya contohkan saja ketika anak-anak itu mengalami hal yang pubertas itu malah ke gurunya tidak ke orang tua , jadi kedekatan itu sangat kelihatan.

Peneliti : Setelah strategi diimplementasikan apakah kepala sekolah melakukan evaluasi ?

Narasumber : Setiap dua minggu sekali itu ada evaluasi dari kepala sekolah, kemudian setiap hari guru melakukan refleksi, jadi apa yang kita sampaikan itu ada anak yang tidak suka nggak dengan pelajaran ini, metode ini bagus nggak digunakan untuk anak, jadi seperti itu refleksi setiap hari, nanti kemudian guru itu memberikan informasi dengan rekan guru yang lain, seperti shareing ataupun menjadi tutor sesama guru.

Peneliti : Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?

Narasumber : Kalau berjalan baik, sudah baik berjalananya, tapi kalau sesuai yang diharapkan belum mbak, karena masing-masing guru itu mempunyai pendapat yang berbeda-beda dan menguatkan pendapatnya masing-masing. Jadi ketika ini saya menerapkan metode ini bagus ditempat atau di kelas lain tidak bagus. Jadi kalau sudah berjalan dengan baik cuman untuk sesuai harapan belum 100% paling 70% ah ya.

- Narasumber : AZ
Jabatan : Guru (Wali Kelas 5A)
Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
Waktu : Kamis, 16 Februari 2023
- Peneliti : Untuk pertanyaan pertama, bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai mutu lulusan?
Narasumber : mutu lulusan itu kualitas dari hasil proses yang sudah berlangsung yang dapat menggali potensi serta kemampuan siswa.
Peneliti : Pertanyaan kedua apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
Narasumber : kalau standar mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran itu selama saya mengajar di sini Insya Allah sudah cukup baik karena ketika anak lulus tidak hanya bisa sekedar belajar seperti membaca atau menulis tetapi ada ilmu al quran yang mereka bawa.
Peneliti : Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
Narasumber : Alhamdulillah sudah termasuk bagus, karena beberapa kali diikutsertakan dalam Olimpiade di tingkat Jawa Tengah mendapat juara 1.
Peneliti : Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut, bagaimana penerapan di sekolah ini ?
Narasumber : Kalau yang saya amati dan saya rasakan di MIM Beran ini dari 4 prinsip kualitas tersebut insya Allah sudah cukup berjalan, terutama ketika ada saling bekerja sama ketika ada sebuah kegiatan itu kita sudah saling menghormati dan saling membantu. Intinya saling bekerja sama, jadi kita tidak bekerja sendiri-sendiri kita kompak seperti tim.
Peneliti : Menurut bapak/ibu adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?
Narasumber : Ada keterkaitan ketika seorang pendidik itu di dalam mengajar dan mendidik anak itu sepenuh hati terutama

ikhlas dalam menyampaikan, maka anak-anak itu akan mudah menerima, berbeda dengan ketika mengajar hanya semaunya sendiri ibaratnya yang penting hadir maka itu akan berbeda sekali dan berpengaruh terhadap anak didiknya.

- Peneliti : Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?
- Narasumber : sekarang kan sudah semakin berkembang zamannya kemarin pasca pandemi itu dua tahun kan jadi banyak kegiatan-kegiatan ataupun pelatihan yang bersifat Online. Untuk meningkatkan kualitas ini banyak guru yang ikut seperti seminar pendidikan ada yang ikut juga di kelompok guru merdeka belajar seperti itu.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : iya jelas ada keterkaitan antara hubungan manusia dengan kualitas lulusan, ketika hubungannya baik pasti hasilnya pun akan baik begitupun sebaliknya.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Iya ada keterkaitan, ketika waktu yang digunakan kita untuk mengajar benar-benar digunakan secara maksimal nanti hasilnya pun akan maksimal. Berbeda ketika waktu yang digunakan hanya terkesan untuk santai tidak dimaksimalkan maka dalam pembelajaran itu akan banyak kekurangan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
- Narasumber : kalau menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan yaitu yang pertama dari peserta didik itu sendiri. Ketika peserta didik mau diajar ayo belajar ayo bersungguh sungguh ketika mau mengikuti arahan guru pasti nanti akan ada hasilnya, tetapi ketika hanya guru saja yang menekankan tapi peserta didik tidak ada usaha itu sama saja hasilnya tidak maksimal. Kemudian orang tua, ketika orang tua tidak ikut berperan dalam mendampingi anak belajar terutama saat akan menghadapi kelulusan itu ternyata hasilnya berbeda ketika orang tua pendampingannya kurang anak itu cenderung akan bermain di luar rumah atau bermain game seperti itu.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah di sekolah ini ?

- Narasumber : Kalau yang sudah diterapkan saat ini adalah belajar Al Quran nya. Jadi untuk meningkatkan mutu lulusan di MI Muhammadiyah Beran ini mengutamakan Al- Qurannya yang nomor 1. Jadi selain pembelajaran umum juga diimbangi dengan pembelajaran mengaji dengan metode ummi serta akhlak dan adab.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?
- Narasumber : langkah-langkah yang harus dilakukan ketika yang pertama adalah tahapan-tahapan perencanaan. Seperti apa sih langkah pertama yang akan dilakukan perencanaannya seperti apa ketika perencanaannya sudah jadi maka selanjutnya adalah tindakan contohnya untuk pembelajaran yang alquran ini, bentuk perencananya semua guru diikutkan pelatihan tahsin dan sertifikasi guru alquran di mana nanti ketika guru itu lulus maka sudah bisa untuk mengajarkan ngaji.
- Peneliti : Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?
- Narasumber : alhamdulillah kalau berjalananya sudah termasuk lancar tetapi dalam sebuah proses itu pasti ada kendala-kendala tetapi kendala tersebut dapat diatasi.
- Peneliti : Setelah strategi diimplementasikan apakah kepala sekolah melakukan evaluasi ?
- Narasumber : Ya pasti itu, kemarin terutama pembelajaran alquran ini kan belum pernah sebelum-sebelumnya jadi setiap satu bulan sekali bahkan belum ada satu bulan sudah dievaluasi.
- Peneliti : Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?
- Narasumber : Kalau berjalan baik masih berproses nggih, tapi kalau sesuai yang diharapkan Insya Allah sudah sesuai tinggal menjadi pembiasaan saja.
- Peneliti : Apa visi misi kepala sekolah?
- Narasumber : Untuk visi sendiri itu membangun sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah demi terwujudnya generasi yang qur'ani. Nah untuk misinya,
1. Meningkatkan kegiatan-kegiatan islami dan mengintegrasikannya dengan kurikulum pendidikan sekolah;
 2. Mengaktifkan dan mendayagunakan sarana-sarana pembelajaran madrasah seperti perpustakaan, ruang diskusi, dan lain sebagainya;

3. Secara aktif mengikuti beberapa event perlombaan antar sekolah demi menjalin hubungan silaturahmi antar madrasah di kab. Wonosobo;
4. Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik, staf, dan karyawan agar dapat lebih produktif dan berdaya saing;
5. Mengadakan pembangunan dan renovasi infrastruktur sekolah secara berkala.

Narasumber :	VN
Jabatan :	Guru (Wali Kelas 2B)
Lokasi :	MI Muhammadiyah Beran
Waktu :	Kamis, 16 Februari 2023
Peneliti :	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai mutu lulusan ?
Narasumber :	Makna mutu lulusan menurut saya adalah tempat berakhirnya siswa dari proses belajar yang dapat menentukan keberlangsungan di sekolah dalam jangka yang panjang.
Peneliti :	Pertanyaan kedua apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
Narasumber :	saya kira sudah baik, jadi di sekolah ini banyak sekali seperti ekstrakurikulernya. Sehingga, mendorong mereka untuk menggali potensi -potensi mereka masing-masing seperti ada tahlidz, ada ekstra memanah, ekstra renang dan yang lainnya.
Peneliti :	Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
Narasumber :	Prestasi akademik kalau dilihat sudah termasuk bagus, pemahaman anak kan berbeda-beda ada yang sudah cerdas ada juga yang susah sekali. Tetapi untuk rata-rata anak sudah baik.
Peneliti :	Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut , bagaimana penerapan di sekolah ini ?
Narasumber :	Kalau menurut saya di MI Muhammadiyah Beran,dilihat dari kepuasan konsumen sudah baik. Dilihat dari respon positif wali murid. Sedangkan untuk ketiga prinsip tersebut menurut saya sudah berjalan baik juga. Misalnya kepekaan antar warga sekolah, baik sesama guru, guru dengan murid maupun petugas sekolah.
Peneliti :	Menurut bapak/ibu adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?

- Narasumber : ada keterkaitan, kalau guru mau menciptakan siswa yang baik dan berkualitas maka guru juga harus memberikan yang baik-baik dan berkualitas juga.
- Peneliti : Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?
- Narasumber : untuk kinerja pendidik di MI Muhammadiyah Beran ini sudah bagus, seperti Kedisiplinan guru serta guru melakukan inovasi dalam pembelajaran agar murid-murid tidak bosan dengan materi yang disampaikan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : ya pasti, kan guru memang ada penanaman adab di sekolah setiap pagi dan pembiasaannya setiap hari, jadi guru-guru memberikan penanaman adab pada siswa-siswi bagaimana bersikap terhadap sesama makhluk hidup ataupun dalam kehidupan sehari-hari
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Di sini juga kan sudah full day jadi yang kita cari bukan hanya dalam bidang akademiknya saja tetapi di luar akademik seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Menurut saya, faktor yang berpengaruh dalam proses peningkatan kualitas lulusan seperti kepala sekolah, kualitas guru, sarana dan prasarana. Kurikulum juga berpengaruh.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?
- Narasumber : Kalau menurut saya gini mba, yang pertama itu menentukan strategi apa yang mau digunakan, kemudian melihat baik buruknya, dan kita komunikasikan ke rekan guru.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah di sekolah ini ?
- Narasumber : Ya itu mba, adanya ekstrakurikuler, kemudian adanya les untuk kelas enam.
- Peneliti : Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?
- Narasumber : Kalau yang saya lihat, sudah terjalin dengan baik.
- Peneliti : Setelah strategi diimplementasikan apakah kepala sekolah melakukan evaluasi ?

Narasumber : Iya melakukan evaluasi, kepala sekolah melakukan evaluasi setiap dua minggu sekali.
Peneliti : Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?
Narasumber : Sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai harapan.

Narasumber : C
Jabatan : Guru Bahasa Inggris
Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
Waktu : Kamis, 16 Februari 2023

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai mutu lulusan ?
Narasumber : Makna mutu lulusan itu menurut saya kualitas yang melekat pada setiap tamatan anak, entah itu baik buruknya entah itu akademik yang mereka dapat.
Peneliti : Pertanyaan kedua apakah standar mutu lulusan di sekolah ini sudah baik ?
Narasumber : Menurut saya sudah baik.
Peneliti : Bagaimana prestasi akademik peserta didik di sekolah ini ? Seperti UN dan UAS ?
Narasumber : Kalau dari mata pelajaran bahasa inggris sih menurut saya cukup ya, namanya anak itu kan beda-beda kadang ada yang dapatnya tinggi sekali ada yang sedang ada yang rendah, itu masih normal.
Peneliti : Prinsip kualitas ada 4, kepuasan konsumen, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, dari keempat prinsip tersebut, bagaimana penerapan di sekolah ini ?
Narasumber : Untuk kepuasannya sendiri menurut saya cukup puas karena kebanyakan wali murid itu kesini itu berdasarkan apa yang mereka mau, misal seperti di sini ada renang, English Club, terus ada seni musik dan program tahlidz juga, nah karena wali murid itu memang kesini karena sesuai dengan keinginan mereka seperti anak saya suka renang ya saya mau tak masukkan ke MI Muhammadiyah Beran karena ada renangnya seperti itu
Peneliti : Menurut bapak/ibu adakah keterkaitan antara kinerja pendidik dengan kualitas lulusan ?
Narasumber : Ada ya keterkaitan, semakin baik tingkat pekerjaannya seperti dia benar-benar dengan tulus mengajar Insya

- Peneliti : Allah nanti anak-anak nilainya juga makin mudah, apalagi ketika mau ujian.
- Narasumber : Bagaimana kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas lulusan di sekolah ini ?
- Narasumber : Dalam pelaksanaan belajar mengajar ketika salah satu anak masih kurang paham, nanti kamu pulangnya nanti dulu ya, nanti saya kasih penjelasan ulang sedikit, misalnya anak kelas 1 membacanya masih kurang lancar nanti pulangnya 5 menit lagi ya setelah anak-anak belajar membaca dulu.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara hubungan manusiawi dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Ada ya nanti masuknya ke adab.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara waktu ajar dengan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Ada keterkaitan, semakin banyak waktu semakin bagus, kan kalau anak jarang diajar nanti anak kurang paham.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan kualitas lulusan ?
- Narasumber : Yang pertama belajar terus yang kedua adalah konsentrasi belajar, ketika guru menerangkan yang namanya anak kan ada yang pengen cerita terus ada yang enggak dan yang kedua adalah sarana dan prasarana.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam implementasi strategi ?
- Narasumber : Yang pertama mengumpulkan anak, setelah itu kita tes kita cek satu-satu, kemudian kita kelompokkan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah di sekolah ini ?
- Narasumber : Diadakannya ekstrakurikuler, seperti yang saya ampu ini ada English Club.
- Peneliti : Dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan apakah terjalin kerjasama yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan ?
- Narasumber : Cukup mengesankan dan sangat baik.
- Peneliti : Setelah strategi diimplementasikan apakah kepala sekolah melakukan evaluasi ?
- Narasumber : Sering sih kalau evaluasi, bentuk evaluasi seperti rapat guru.
- Peneliti : Apakah implementasi strategi di sekolah ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ?
- Narasumber : Cukup baik menurut saya, kalau sesuai yang diharapkan sesuai tapi yang namanya pasti ada kendala jadinya kan tidak 100% sesuai dengan harapan.

Narasumber : NL
Jabatan : Wali murid
Lokasi : Rumah Ibu Nova
Waktu : Kamis, 16 Februari 2023

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan ?
Narasumber : Menurut saya sudah sesuai target, dimana skill yang dibutuhkan sudah didapat.
Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
Narasumber : Standar mutu lulusan sudah baik, sudah menggali potensi anak.
Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan ?
Narasumber : Sudah sesuai, terutama program tahlidnya yang bagus.
Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu mengenai makna strategi ?
Narasumber : Menurut saya, strategi itu cara untuk mencapai sesuatu.
Peneliti : Apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam program kegiatan di sekolah ?
Narasumber : Wali murid diikutsertakan seperti pada program paguyuban wali murid yang dilaksanakan satu bulan sekali.

Narasumber : N
Jabatan : Wali murid
Lokasi : Rumah Ibu Nur
Waktu : Kamis, 16 Februari 2023

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan ?
Narasumber : Menurut saya, kualitas lulusan itu harus dibekali skill dan kemampuan untuk sekolah selanjutnya.
Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
Narasumber : Sudah baik, anak saya jadi bisa membaca dan menghafal alquran.
Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan ?

- Narasumber : Menurut saya sudah, apalagi program tahfidznya menurut saya bagus.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu mengenai makna strategi ?
- Narasumber : Kalau strategi itu, cara untuk mencapai tujuan mba menurut saya.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam program kegiatan di sekolah ?
- Narasumber : Iya diikut sertakan, contohnya dulu ada kegiatan tasyakuran Gedung baru, serta adanya program paguyuban wali murid.
- Narasumber : SF
- Jabatan : Wali murid
- Lokasi : Rumah Nova
- Waktu : Kamis, 16 Februari 2023
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan ?
- Narasumber : Kualitas lulusan yang baik itu, ketika dibekali kemampuan yang bagus dan tepat untuk masa depannya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
- Narasumber : Alhamdulillah kualitas di MI Muhammadiyah Beran sudah memuaskan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan ?
- Narasumber : Sudah sesuai.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu mengenai makna strategi ?
- Narasumber : Metode untuk mencapai yang dituju atau tujuan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam program kegiatan di sekolah ?
- Narasumber : Ya saya diikutsertakan, seperti ada program paguyuban wali murid.
- Narasumber : Y
- Jabatan : Wali murid
- Lokasi : Rumah Ibu Nova
- Waktu : Kamis, 16 Februari 2023
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan ?
- Narasumber : Kualitas lulusan itu diukur lewat lulusannya mba.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran ?
- Narasumber : Sudah baik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah kualitas lulusan di MI Muhammadiyah Beran sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan ?
 Narasumber : Ya sudah sesuai dengan harapan.
 Peneliti : Menurut pendapat bapak/ibu mengenai makna strategi ?
 Narasumber : Strategi adalah taktik untuk mencapai tujuan.
 Peneliti : Apakah bapak/ibu diikutsertakan dalam program kegiatan di sekolah ?
 Narasumber : Ya diikutsertakan.

Narasumber : NUK
 Jabatan : Siswa
 Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
 Waktu : Kamis, 16 Februari 2023

Peneliti : Menurut pendapat adik apa yang dimaksud dengan strategi ?
 Narasumber : Strategi itu suatu rencana yang akan kita lakukan.
 Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dalam menjalin komunikasi dengan para siswa ?
 Narasumber : Dengan cara mengajak ngobrol setiap mengumpul seperti selesai upacara ataupun saat setoran hafalan.
 Peneliti : Apakah sekolah menyediakan buku pembelajaran ?
 Narasumber : Sudah menyediakan
 Peneliti : Apakah siswa dibebaskan memilih jenis program ekstrakurikuler yang tepat ?
 Narasumber : Iya membebaskan serta agar mentalnya berkembang.
 Peneliti : Adakah program yang dibuat oleh sekolah untuk siswanya agar bisa lulus dan masuk SMP, MTS ataupun PONPES favorit ?
 Narasumber : Ada mbak programnya seperti les.
 Peneliti : Menurut adik bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah ?
 Narasumber : Mengaji dengan metode ummi dan ekstrakurikuler.
 Peneliti : Setelah strategi yang diimplementasikan apakah sekolah melakukan evaluasi ?
 Narasumber : Ada evaluasi, seperti rapat guru
 Peneliti : Apakah implementasi strategi di MI Muhammadiyah Beran sudah berjalan baik dan sesuai yang diharapkan ?
 Narasumber : Kalau menurut saya sudah baik dan sesuai harapan.

Narasumber : KSA
 Jabatan : Siswa
 Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
 Waktu : Kamis, 16 Februari 2023

- Peneliti : Menurut pendapat adik apa yang dimaksud dengan strategi ?
- Narasumber : Strategi itu rencana untuk mendapatkan sesuatu yang kita mau.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dalam menjalin komunikasi dengan para siswa ?
- Narasumber : Kepala sekolah itu biasanya menyapa dan mengajak anak muridnya mengobrol sesuatu agar lebih dekat komunikasinya.
- Peneliti : Apakah sekolah menyediakan buku pembelajaran ?
- Narasumber : Ya menyediakan.
- Peneliti : Apakah siswa dibebaskan memilih jenis program ekstrakurikuler yang tepat ?
- Narasumber : Iya siswa dibebaskan memilih
- Peneliti : Adakah program yang dibuat oleh sekolah untuk siswanya agar bisa lulus dan masuk SMP, MTS ataupun PONPES favorit ?
- Narasumber : Ada program seperti les
- Peneliti : Menurut adik bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah ?
- Narasumber : Ada tahlidz dan ekstrakurikuler
- Peneliti : Setelah strategi yang diimplementasikan apakah sekolah melakukan evaluasi ?
- Narasumber : Iya diadakan evaluasi.
- Peneliti : Apakah implementasi strategi di MI Muhammadiyah Beran sudah berjalan baik dan sesuai yang diharapkan ?
- Narasumber : Ya lumayan mbak.
- Narasumber : GKS
- Jabatan : Siswa
- Lokasi : MI Muhammadiyah Beran
- Waktu : Kamis, 16 Februari 2023
- Peneliti : Menurut pendapat adik apa yang dimaksud dengan strategi ?
- Narasumber : Strategi rencana yang kemungkinan besar untuk mencapai suatu hasil
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dalam menjalin komunikasi dengan para siswa ?
- Narasumber : Dengan mengobrol dan memberikan nasehat seperti tidak bermusuhan dengan teman dan tidak bertengkar.
- Peneliti : Apakah sekolah menyediakan buku pembelajaran ?
- Narasumber : Ya menyediakan , tetapi bukunya ada yang rusak seperti ada halaman yang hilang .

- Peneliti : Apakah siswa dibebaskan memilih jenis program ekstrakurikuler yang tepat ?
- Narasumber : Dibebaskan untuk memilih
- Peneliti : Adakah program yang dibuat oleh sekolah untuk siswanya agar bisa lulus dan masuk SMP, MTS ataupun PONPES favorit ?
- Narasumber : Ada, termasuk les mbak.
- Peneliti : Menurut adik bentuk implementasi strategi yang bagaimana yang sudah dilakukan kepala sekolah ?
- Narasumber : Tahfidz juz 30 serta ekstrakurikuler.
- Peneliti : Setelah strategi yang diimplementasikan apakah sekolah melakukan evaluasi ?
- Narasumber : Iya melakukan evaluasi.
- Peneliti : Apakah implementasi strategi di MI Muhammadiyah Beran sudah berjalan baik dan sesuai yang diharapkan ?
- Narasumber : Banyak yang sesuai diharapkan dan sudah baik.



Lampiran 3 Dokumentasi



Gambar Dokumentasi Bersama KSA



Gambar Dokumentasi NUK



Gambar Dokumentasi GKS



Gambar Dokumentasi Ibu SJ



Gambar Dokumentasi Ibu AZ



Gambar Dokumentasi Ibu C



Gambar Dokumentasi Kendaraan Antar Jemput



Gambar Dokumentasi Ibu VN



Gambar Dokumentasi Ibu N



Gambar Dokumentasi Kegiatan Siswa



Gambar Dokumentasi Ibu NL



Gambar Dokumentasi Ibu Y



Gambar Dokumentasi Ibu SF

Lampiran 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-104/Un.02/KJMPI/P.009/2022
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 11 Oktober 2022

Kepada Yth. :
Irwanto, M.Pd
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 2022 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2022/2023 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Lutfi Lailatul Ma'rifah
NIM : 18104090082
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MI MUHAMMADIYAH BERAN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Zainal Arifin, M.S.I
NIP. 198003242009121002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran 5 Surat Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mareda Adileupto, Telp. (0274) 519058, 71038/1, Fax. (0274) 519731
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tinggal : 5 Januari 2023
Waktu : 10.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Irwanto, M.Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Lutfi Lailatul Ma'rifah
Nomor Induk : 18104090082
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LILIJUAN DI MT MUHAMMADIYAH BERAN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOHO

Tanda Tangan



Pembalas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	18104090075	Amri Wahyudi	1.
2.	21104050010	Asmaul Husna Pramadani	2.
3.	18104090074	Bunga Kurnia Putri Aida	3.
4.	1834030070	Ning Tyas Mudzayyah	4.
5.	1834030077	Windigul Jannah	5.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Moderator

Irwanto, M.Pd
NIP. 19900907 201903 1 009

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marada Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589021, Fakultas (0274) 589117
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-79.3/Un.02/TI/PP.05.3/01/2023

Sifat : Pertama

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Beran
di Jl. Magelang Km 26, Beran Wetan, Beran, Kepil, Wonosobo.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul *"Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pelajaran di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo"*, kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: LIUTFI LAILATUL MARIFAH
NIM	: 18104090082
Semester	: 9
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: KRAJAN LOR RT 01/01, BERAN, KEPIL, WONOSOBO RI, 01111
Kontak	: 085701334198

untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang dijadwalkan pada tanggal 13 Januari 2023 s.d. 21 Januari 2023.

Sebagai bahan perlengkapan tersebut ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kejasaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sleman
12 Januari 2023
s.m. Dekan
Koordinator Tata Usaha
Hj. Ratna Fryati, S.Ag.
SIGNED

Valid ID:63b4da533f4ap

63b4da533f4ap

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RD

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lutli Lailatul Ma'rifah
NIM : 18104090082
Pembimbing : Irwanto, M.Pd
Judul : Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13/12/2022	1	Bimbingan Proposal Skripsi	
2	20/12/2022	2	Revisi Proposal Skripsi	
3	29/12/2022	3	ACC Seminar Proposal	
4	10/01/2023	4	Bimbingan BAB II	
5	24/01/2023	5	Revisi BAB II dan Pembuatan Pedoman Wawancara	
6	31/01/2023	6	Bimbingan BAB III-IV	
7	21/08/2023	7	Revisi BAB III-IV	
8	25/08/2023	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Pembimbing

Irwanto, M.Pd

NIP. 13800907 201903 1 009

Lampiran 8 Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/49.28.1/2019

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lutfi Lailatul Ma'rifah
NIM : 18104090082
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	38	E
3.	Microsoft Power Point	77	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:		
Nilai	Angka	Huruf
86 - 100	90	A
71 - 86	80	B
56 - 70	65	C
41 - 55	45	D
0 - 40	20	E

Memuaskan
Cukup
Kurang
Sangat Kurang



Lampiran 9 Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.7.30/2023

This is to certify that:

Name : **Lutfi Lailatul Ma'rifah**
Date of Birth : **November 19, 2000**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 28, 2023** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	123

Validity: 2 years since the certificate's issued

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fuad Arif Fudiyartanto, S.Pd. M.Hum., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19720928 199903 1 002



Lampiran 10 Sertifikat IQLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاتياك الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.49 2.56/2023

تشيد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Lutfi Lailatul Ma'rifah

تاريخ الميلاد : ١٩٢٠٠٠ نوڤمبر

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠٢٢، وحصلت على
درجة :

٤٠

فهم المسموع

٣٠

المراقبات التحويية و التعبيرات الكتابية

٢٠

فهم المقرؤ

٢٠

مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠٢٢

المدير

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Fuad Arif Udiyarianto, S.Pd., M.Hum., M.Ed., Ph.D.

١٩٧٣٠٩٣٨١٩٣٩٠٣١٠٠٢ رقم التوظيف :

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lutfi Lailatul Ma'rifah
NIM : 18104090082
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Asal : Krajan Lor 01/01, Beran, Kepil, Wonosobo, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Pedak Bru, Tegal Tanda, Banguntapan, Bantul, DIY

Dengan ini menyatakan bahwa saya TIDAK mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta (DPAD DIY), Perpustakaan Kota Yogyakarta, UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Lutfi Lailatul Ma'rifah

NIM. 18104090082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12 Surat Keterangan Cek Paginasi



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan, bahwa

Nama : Lutfi Lailatul Ma'rifah
NIM : 18104090082
Program : Sarjana
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyerahkan Skripsi kepada Tim Plagiasi *Checker* Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga dengan Judul :

“Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muhammadiyah Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo ”

Memperoleh jumlah *Similarity* sebesar 28 %.

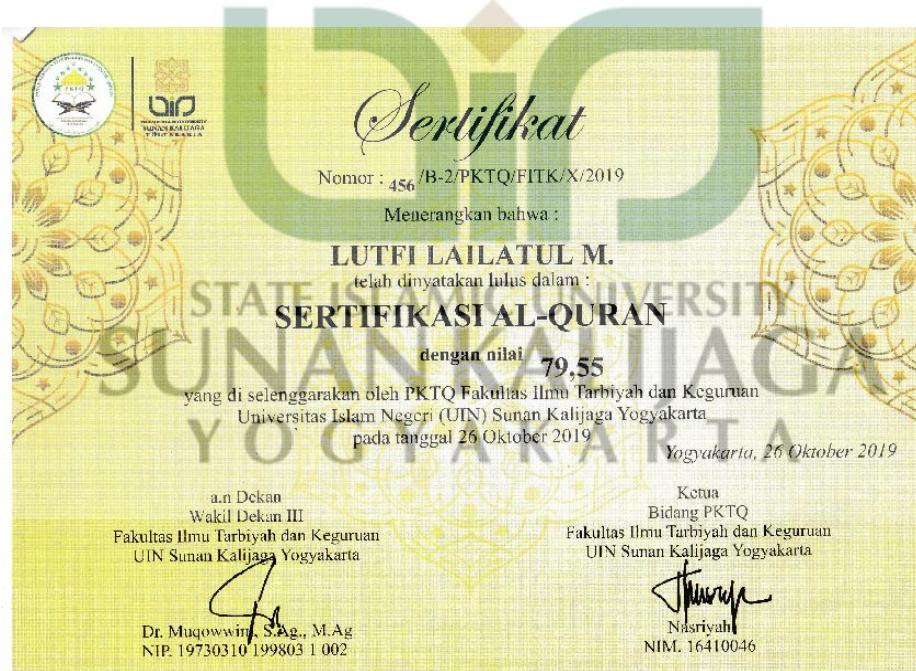
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat mengikuti sidang Munaqasah Skripsi.



Lampiran 13 Sertifikat PBAK



Lampiran 14 Sertifikat PKTQ



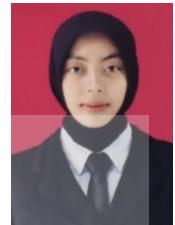
Lampiran 15 Sertifikat PPL-KKN



Lampiran 16 Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

1. Nama : Lutfi Lailatul Ma'rifah
2. Tempat/Tgl. Lahir: Wonosobo, 19 November 2000
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Krajan Lor 01/01, Beran, Kepil, Wonosobo, Jawa Tengah
7. Email : lutfilailatulmarifah@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Tahun	Nama Sekolah
TK	2004-2006	TK Aisyiyah Bustanul Atfal Beran
SD	2006-2012	MI Muhammadiyah Beran
SMP	2012-2015	SMP Muhammadiyah Sapuran
SMA	2015-2018	SMA Muhammadiyah Wonosobo

C. Riwayat Organisasi

Nama Organisasi	Tahun	Jabatan
PR IPM SMP Muh. Sapuran	2013/2014	Ketua Umum
Nasyiatul Aisyiah Beran 1	2015- 2022	Anggota
Nasyiatul Aisyiah Beran 1	2022/2023	Ketua Bidang Organisasi